

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN  
PELATIHAN KONTEN KREATOR YOUTUBE DI DUSUN  
POSONG DESA TAPEN KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Moh Rofik  
NIM.D20192019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN  
PELATIHAN KONTEN KREATOR YOUTUBE DI DUSUN  
POSONG DESA TAPEN KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Moh Rofik  
NIM. D20192019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui pembimbing

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.  
NIP.198710182019031004

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN  
PELATIHAN KONTEN KREATOR YOUTUBE DI DUSUN  
POSONG DESA TAPEN KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024


Tim Penguji

Ketua



Dr. Minan Jauhari, M.Si  
NIP. 197808102009101004

Sekretaris



Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M  
NIP. 199107072019032008

Anggota:

1. Dr. Achmad Fathor Rosyid, M.Si
2. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawazul Umam, M.Ag.  
NIP. 197902272000031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya: Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.<sup>1</sup> (Q.S Muhammad ayat 7).



---

<sup>1</sup> Kementerian agama RI, *AL-Qur'ran dan terjemah Al-mubin* ( Jakarta timur:pustaka AL-Mubin,2013)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini tepat pada waktunya. Selama penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga, serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Misto dan siti, kakek dan nenek Penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil selama proses pendidikan ini serta yang selalu sabar dalam mendidik dan mendoakan akan keberhasilan Penulis.
2. Alm. Saliha nenek dari penulis yang telah terlebih dahulu dipanggil oleh Allah pada waktu penulis melakukan penelitian skripsi terima kasih atas kebijakan dan kebijaksanaan hidup yang menjadi sumber inspisari dan motivasi penulis
3. Nusi dan siti fatima, Bapak dan Ibu Penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil selama proses pendidikan ini serta yang selalu sabar dalam mendidik dan mendoakan akan keberhasilan Penulis.
4. Keluarga Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mengajarkan Penulis dalam berproses selama ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

6. Nurul Jadid In Jampus (NJIC) di Jember, terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang telah kalian berikan selama perjalanan akademik penulis.
7. Atmosfer (ATS ) jember, terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang telah kalian berikan selama perjalanan akademik penulis setiap momen yang penulis lewati bersama kalian menjadi tonggak berharga dalam pembentukan karakter dan peningkatan kemampuan
8. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah (FADA) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
9. Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)
10. Semua pihak yang telah membantu Penulis baik secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kedua kalinya, Shalawat serta Salam tetap tercurah limpahkan terhadap Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW. yang atas jasa beliau kita semua dapat selamat baik di dunia maupun di akhirat dengan nikmat Islam dan syafaatnya. Amin.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang sudah membantu dan memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Hepni , S,Ag.,M.M.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak. Dr. Fawaziul umam M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Achmad Faesol M.si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Segenap guru maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis
6. Civitas akademika Univeristas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 13 Juni 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Moh rofik, Hayyan Najikh 2024 : PEMBERDAYAAN masyarakat melalui kegiatan konten kreator YouTube Di Dusun posong Desa Tapen kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso**

**Kata kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Konten Kreator, YouTube.

Tingkat pendidikan yang masih terbatas menyebabkan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang pada gilirannya menyebabkan pengangguran dan kemiskinan di antara masyarakat usia produktif, terutama para petani. Situasi ini semakin memburuk pada tahun 2019 karena munculnya pandemi Covid-19 yang merusak berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan ini, Imam Januar merumuskan sebuah inisiatif untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan di desanya. Ia melakukan pendampingan dan edukasi kepada masyarakat, menggunakan platform digital seperti YouTube sebagai konten kreator untuk mendapatkan penghasilan. Imam belajar secara mandiri untuk membuat konten, kemudian membagikan pengetahuannya kepada sejumlah orang.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong? 2) Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong?

Tujuan penelitian Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong. Untuk mengetahui dampak masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data dianalisis menggunakan analisis data induktif model Milles dan Huberman. Adapun keabsahan diperoleh melalui dua teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini 1) Tahapan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator YouTube yang dilakukan oleh Imam Januar melakukan tahapan pemberdayaan masyarakat terhadap masyarakat Dusun Posong. Pembahasan tahapan adalah tahapan awal yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, yang terdapat kesesuaian antara deskripsi proses yang dilakukan oleh Imam Januar dengan kajian teori mengenai tahapan pemberdayaan masyarakat di atas. Tahapan persiapan merupakan rangkaian kegiatan berupa mempersiapkan pribadi para pemberdaya atau fasilitator dan persiapan tempat atau lokasi kegiatan program di mana pemberdayaan akan dilangsungkan. 2) Adapun hasil dari pemberdayaan yang dilakukan juga memberikan dampak besar pada perubahan ekonomi masyarakat antara sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan. Perubahan kondisi ekonomi tersebut terlihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat yang semakin membaik pasca adanya pemberdayaan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37

B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	42
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahap – Tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

**LAMPIRAN** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

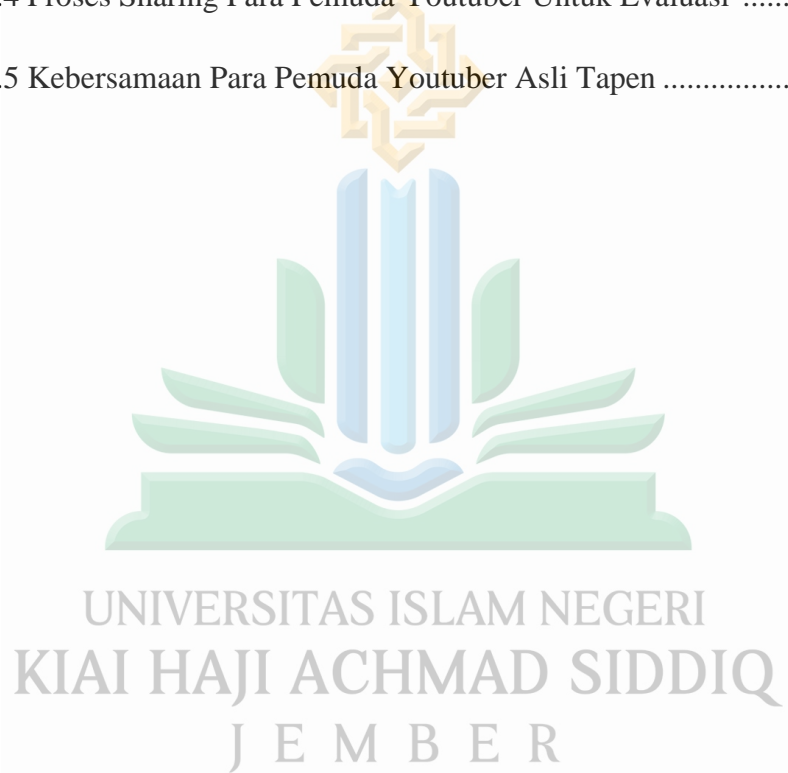
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
--------------------------------------	----





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Model Interaktif .....	43
Gambar 4.1 Lokasi Kampung YouTuber .....	51
Gambar 4.2 Proses Pengkajian Dan Perencanaan.....	56
Gambar 4.3 Potret Proses Pembuatan Konten .....	58
Gambar 4.4 Proses Sharing Para Pemuda Youtuber Untuk Evaluasi .....	59
Gambar 4.5 Kebersamaan Para Pemuda Youtuber Asli Tapen .....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Kesejahteraan masyarakat perlu dijadikan sebagai perhatian, khususnya pada masyarakat desa. Pasalnya, tingkat kesejahteraan masyarakat desa di Indonesia masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat yang hidup di daerah perkotaan. Berdasarkan data statistik, masyarakat miskin perkotaan berkisar sejumlah 11,74 juta orang pada Maret 2023, sedangkan pada masyarakat pedesaan sekitar 14,16 juta orang.<sup>2</sup>

Masyarakat desa masih sulit terlepas dari permasalahan sosial seperti kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah, dan pernikahan dini. Hal-hal tersebut menyebabkan kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang mengakibatkan banyak masyarakat menjadi pengangguran. Indikator Kesejahteraan Indonesia menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2021 masih berkutat di angka 6,5%.<sup>3</sup>

Berangkat dari data tersebut perlu adanya pembaruan berupa inovasi dengan teknik terbaru untuk menunjang pembangunan ekonomi daerah.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, “*Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*”, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023), 67.

<sup>3</sup> Arita Nugraheni, “*Kesejahteraan Indonesia di Antara Negara Dunia*”, Kajian Data, Kompas.id, dikutip dari <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/09/kesejahteraan-indonesia-di-antara-negara-dunia>

Dan masyarakat di wilayah tersebut mengatur penggunaan sumber daya yang tersedia dan membentuk kemitraan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, sehingga membantu pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, masyarakat desa dianggap sebagai pelaku utama dalam pembangunan, karena pembangunan pedesaan dianggap sebagai langkah penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional yang berkelanjutan dan efektif..<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang menyebabkan kemiskinan di pedesaan adalah kurangnya infrastruktur ekonomi, sedikitnya peluang kerja di sektor non-pertanian, dan jarak yang jauh dari pasar. kondisi sumber daya manusia (SDM).<sup>5</sup> Kondisi yang Oleh karena itu, hal ini mengakibatkan terbatasnya kemampuan masyarakat untuk mencapai standar hidup yang diinginkan. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat pedesaan pergi ke perkotaan (urbanisasi) untuk mempertahankan hidup. Ada juga yang bertahan memilih berdagang, berwirausaha, dan lain sebagainya. Dalam rangka penanggulangan kemiskinan tersebut, hampir semua kajian masalah kemiskinan berporos pada paradigma modernisasi (*the modernisation paradigm*) dan *the product centered* model yang kajiannya didasari teori pertumbuhan ekonomi kapital dan ekonomi<sup>6</sup> sehingga pendekatan yang dipergunakan lebih terkonsentrasi

---

<sup>4</sup> Heri Risal Bungkaes, J. H. Posumah, Burhanuddin Kiyai "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud" Journal "ACTA DIURNA" Edisi April 2013,10.

<sup>5</sup> Erfandi" Program Pembangunan Pedesaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso 2018" (Skripsi Iain Jember)

<sup>6</sup> Herawati, T. Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Depok. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(2), 134.

pada kemiskinan individual dan aspek struktural dan kemiskinan sosial menjadi kurang terjamah.

Sama halnya yang terjadi di Desa Tapen khususnya di Dusun Posong pada tahun 2018. Tingkat pendidikan yang masih rendah mengakibatkan minimnya kualitas SDM sehingga terjadinya pengangguran dan banyak masyarakat di usia produktif yang menjadi petani hidup dalam belunggu kemiskinan. Dari 1901 masyarakat di usia produktif, yang menjadi petani ialah sejumlah 1628<sup>7</sup>. Hal ini diperparah pada tahun 2019 sebab munculnya *Covid-19* yang menyerang berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>8</sup> Masyarakat Indonesia khususnya di Desa Posong banyak yang kehilangan pekerjaan sebab beberapa pabrik dan toko-toko yang melakukan pengurangan karyawan. Menurut data BPS kecamatan tapen tahun 2022 terdapat 20,833 jumlah pengangguran yang berada di kabupaten bondowoso.<sup>9</sup> Menurut keterangan dari kepala Desa Tapen kondisi masyarakat Desa Tapen khususnya di Dusun Posong masih sulit untuk mencari pekerjaan dan pendapatan karena persyaratan kerja yang sulit dan persaingan yang ketat mengakibatkan masyarakat lebih memilih menjadi kuli atau buruh petani.

Demikian, berdasarkan data di atas maka dipandang perlu untuk memberikan teknik mata pencaharian baru yang bersifat inovatif dan efektif terhadap Masyarakat Desa Posong. Syukur, terdapat salah seorang warga

---

<sup>7</sup> Amalin karnain. Kecamatan Tapen Dalam Angka 2018, Bondowoso: BPS Kabupaten Bondowoso, 2018, 23.

<sup>8</sup> Sarip, Aip Syarifudin Dan Abdul Muaz Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa Jurnal Penelitian Hukum Islam Vol. 5, No. 1, Juni 2020, 10.

<sup>9</sup> BPS Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Tapen Dalam Angka 2022, Bondowoso: BPS Kabupaten Bondowoso, 2022, 85.

Dusun Posong yang memiliki keresahan atas kondisi masyarakat di desanya. Dia adalah Imam Januar, seorang penjaga toko yang memiliki ide kreatif untuk memberdayakan masyarakatnya dengan memanfaatkan platform YouTube.

Berangkat dari fenomena tersebut, Imam Januar memiliki inisiatif atau jalan keluar untuk bisa mengurangi pengangguran dan kemiskinan di desanya dengan melakukan pendampingan dan edukasi kepada masyarakat. Pendampingan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan salah satu platform digital yakni YouTube dengan berkreasi sebagai konten kreator pada platform tersebut guna memperoleh pendapatan. Pendampingan tersebut Imam lakukan dari upaya dirinya belajar membuat konten secara otodidak lalu disebarakan terhadap beberapa orang.

Tindakan yang dilakukan Imam Januar ini juga dapat menjadi suri teladan yang patut dicontoh. Sikapnya dalam mendampingi masyarakat ini menjadikannya orang yang suka saling tolong menolong. Islam sendiri di dalam Al-Qur'an menerangkan perlunya sikap saling tolong menolong, ayat tersebut berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَسْهُرَ الْحَرَامِ وَلَا أَهْدَىٰ وَلَا أَلْقَائِدَ وَلَا ءَامِينَ  
 الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ  
 قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-

binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.<sup>10</sup>

Bermodalkan kearifan lokal dan ide kreatif, pemuda Dusun Posong yang dibantu oleh Imam Januar ini perlahan membangun profesionalisme diri mereka sebagai konten kreator. Hingga saat ini, terdapat kurang lebih 300 YouTuber sukses di Dusun Posong. Sebab banyaknya YouTuber di Dusun Posong, Dusun ini lantas semakin dikenal lebih luas sebagai Kampung YouTuber. Akhirnya tidak hanya masyarakat lokal, sejumlah orang lantas berbondong-bondong datang ke Kampung YouTuber untuk belajar berkonten. Hal ini dilandasi kesuksesan Kampung YouTuber yang telah tersiar ke berbagai penjuru bahkan sampai luar negeri.

Demikian, apa yang telah dilakukan Imam terhadap masyarakat Desa Posong merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan proses atau upaya untuk meningkatkan kekuatan, kapasitas, atau kemandirian seseorang atau kelompok dalam menghadapi tantangan atau memanfaatkan peluang. Konsep ini sering kali digunakan dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik untuk memberikan kekuatan kepada individu atau komunitas yang mungkin sebelumnya merasa tidak memiliki kontrol atau

---

<sup>10</sup> Kementerian agama RI, *AL-Qur'an dan terjemah Al-mubin* ( Jakarta Timu:pustaka AL-Mubin,2013)

akses terhadap sumber daya dan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru Pembangunan yang bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan), *sustainable* (berkelanjutan). Pemberdayaan masyarakat diusung guna menciptakan kondisi masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan fenomena dan teori terkait pemberdayaan masyarakat di atas, maka dapat disimpulkan keduanya memiliki relevansi antara satu sama lain. Fenomena pendampingan yang dilakukan oleh Imam Januar melalui pelatihan konten kreator tersebut merupakan salah satu model baru dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini menjadi keunikan tersendiri sebab Imam Januar dapat mengkolaborasikan antara pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi. Tidak hanya memanfaatkan, Imam bahkan mampu menciptakan perubahan masyarakat dari kondisi perekonomiannya. Oleh karena itu, hal ini menarik untuk dibahas dalam sebuah penelitian berbentuk naskah skripsi berjudul: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pelatihan Konten Kreator Youtube Di Dusun Posong Desa Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan menjadi fokus kajian penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif" journal of Islamic Tourism, 84 no 1 2021 [http://doi: 10.21274](http://doi:10.21274), 106-107.



1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong.
2. Untuk mengetahui dampak masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian merujuk pada sumbangan yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat ini mencakup kontribusi secara teoritis maupun praktis.<sup>12</sup>

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan masyarakat melalui pelatihan sebagai pembuat konten.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan kepada literatur akademis untuk mahasiswa yang mengambil program studi

---

<sup>12</sup> Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember, 2020), 39.

Pengembangan Masyarakat Islam dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan konten kreator

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan bahwa proses dan hasil penelitian ini akan menjadi dukungan bagi pemahaman, keterampilan, dan kapabilitas peneliti dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sebuah pemberdayaan yang berbasis masyarakat upaya meningkatkan skill masyarakat dengan pelatihan konten kreator.
- b. Bagi instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan menjadi prestasi bagi seluruh anggota akademik sebagai sebuah karya intelektual yang berguna untuk keperluan akademis dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya
- c. Bagi masyarakat khususnya para pemuda untuk dijadikan bahan motivasi dalam mengembang skill atau keterampilan yang dimiliki .
- d. Bagi lokasi yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran objektif mengenai tingkat ekonomi masyarakat dari seseorang yang berprofesi sebagai YouTuber. Serta dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan kampung YouTuber yang lebih baik seperti adanya konsistensi seorang YouTuber dalam memproduksi konten untuk dipublikasi di channel YouTube nya

sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi masyarakat yang merata di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso.

- e. Bagi masyarakat, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. serta menjadi percontohan bagi daerah atau kampung lainnya untuk mencoba hal yang serupa yakni dengan melakukan sebuah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada pemanfaatan platform YouTube, yaitu dengan menjadi konten kreator YouTuber

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merujuk pada penjelasan tentang makna istilah-istilah kunci yang menjadi perhatian utama penulis dalam judul penelitian<sup>13</sup> Berikut adalah beberapa penjelasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pemberdayaan masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah strategi dalam konsep pembangunan yang memprioritaskan partisipasi masyarakat sebagai penggerak pembangunan. Saat ini, masyarakat desa sering terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan status dan harga diri mereka sehingga masyarakat desa dapat menjadi lebih mandiri dan produktif.

---

<sup>13</sup> Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 45

## 2. Konten kreator

Konten kreator adalah sebuah profesi yang membuat suatu konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk media, terutama media digital seperti, YouTube, Snapchat, Instagram, *WordPress*, *Blogger*, dan *Website*. Saat ini konten kreator tidak sekedar menampilkan gambar dan suara saja, karena kebanyakan konten berupa berita, tutorial, update dan sebagainya, masih melalui tulisan, yang selanjutnya akan diproses kembali menjadi sebuah video. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konten kreator adalah profesi yang membuat suatu konten bisa berupa tulisan maupun video yang platformnya adalah media internet.

## 3. YouTube

YouTube merupakan platform daring yang didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal. Situs ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Berkantor pusat di San Bruno, California, perusahaan ini menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menyajikan berbagai konten video yang dibuat oleh pengguna, termasuk klip film, klip televisi, dan video musik.

## **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah bagian yang menjelaskan urutan pembahasan dalam skripsi, yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

### **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan adalah deskripsi penelitian yang menyajikan beberapa poin penting untuk memberikan gambaran tentang laporan skripsi, termasuk konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan urutan pembahasan.

### **BAB II Kajian pustaka**

Bagian tinjauan pustaka adalah bagian yang mengulas pembahasan sebelumnya yang terkait dengan observasi dan teori yang menjadi fokus penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bagian metode penelitian membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, validitas data, serta tahapan-tahapan dalam penelitian.

### **BAB IV Penyajian dan analisis data**

Bagian presentasi data dan analisis mengulas cara penyajian data yang diperoleh dari lapangan serta analisis data tersebut dengan menghubungkannya dengan teori yang dibahas dalam Bab II. Pada Bab IV, dibahas gambaran objek penelitian, cara penyajian dan analisis data, Serta pembahasan temuan yang dihasilkan.

## BAB V penutup

Bagian penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi yang disampaikan oleh penulis terhadap karya dan objek penelitian. Ini adalah bagian terakhir dari penyusunan skripsi yang disusun oleh penulis.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka mencakup sejumlah studi sebelumnya sebagai cara untuk membandingkan dan menganalisis literatur yang memiliki topik yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih tepat dan komprehensif.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu.**

No	Nama, Tahun, dan Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ryaas Rizki Mubarak Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 skripsi	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pelatihan Design Grafis Di Unit Balai Latihan Kerja Komunitas AL-Hidayah Cinere	sama-sama meneliti tentang pemberdayaan yang memanfaatkan teknologi. Di samping itu, persamaan juga terletak pada teori yang digunakan yakni teori pemberdayaan masyarakat	Terletak pada subjek penelitian yang dipilih oleh Ryaas Rizki Mubarak yakni hanya terfokus pada kepala BLK saja sedangkan yang dilakukan oleh Moh Rofik adalah melakukan wawancara dengan sejumlah masyarakat dan dengan pihak pemberdaya.
2	M. Khoirul Huda Universitas Jember 2023 Skripsi	Manajemen Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Salaf Modern Banin Banat	penggunaan teori pemberdayaan masyarakat dan juga terletak pada unsur penyadaran masyarakat yang masih awan akan dunia teknologi	terletak pada tujuan penelitian. Adapun tujuan yang diinginkan oleh Huda adalah manajemen program meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,



No	Nama, Tahun, dan Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Al-Mubtadi-Ien Kediri		serta pengawasan dan proses pemberdayaan santri melalui Balai Latihan Kerja Komunitas Al-mubtadi-ien, sedangkan tujuan penelitian yang diinginkan oleh Moh Rofik adalah untuk membuktikan keselarasan teori pemberdayaan masyarakat dan realita.
3	Akmal Syarif Hidayatullah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 skripsi	Pemberdayaan Remaja Dhuafa Melalui Program Pelatihan Multimedia di Rumah Gemilang Indonesia Sawangan Depok.	penggunaan teori pemberdayaan masyarakat dan juga terletak pada tujuan penelitian yang sama-sama untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemberdaya.	proses akhir pemberdayaan yang dilakukan apabila pemberdayaan di Depok hanya terfokus pada kepemilikan skill namun proses akhir pendampingan yang dilakukan oleh Imam Januar sampai tahap mencapai profit.

*Pertama* penelitian yang dilakukan. oleh Ryaas Rizki Mubarok, mahasiswa program sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pelatihan Design Grafis Di Unit

Balai Latihan Kerja Komunitas AL-Hidayah Cinere.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis di unit balai Latihan kerja Komunitas Al-Hidayah.

*Perbedaan* penelitian yang dilakukan oleh Ryaas Rizki Mubarok dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Rofik terletak perbedaan terletak pada subjek penelitian yang dipilih oleh Ryaas Rizki Mubarok yakni hanya terfokus pada kepala BLK saja sedangkan yang dilakukan oleh Moh Rofik adalah melakukan wawancara dengan sejumlah masyarakat dan dengan pihak pemberdaya.

*Persamaan* penelitian yang dilakukan oleh Ryaas Rizki Mubarok dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Rofik adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan yang memanfaatkan teknologi. Di samping itu, persamaan juga terletak pada teori yang digunakan yakni teori pemberdayaan masyarakat.

*Kedua* penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Huda, program sarjana Universitas Jember pada tahun 2023 dalam bentuk skripsi dengan Judul Manajemen Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Salaf Modern Banin Banat Al-Mubtadi-Ien Kediri<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ryaas Rizki Mubarok” Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pelatihan Desain Grafis Di Unit Balai Latihan Kerja Komunitas AL-Hidayah Ciner”, (Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>15</sup> M Khoirul Huda” Manajemen Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Salaf Modern Banin Banat AL-Mubtadi-Ien Kediri (Skripsi Universitas Jember)

*Perbedaan* penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Huda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Rofik terletak pada tujuan penelitian. Adapun tujuan yang diinginkan oleh Huda adalah manajemen program meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan proses pemberdayaan santri melalui Balai Latihan Kerja Komunitas Al-mubtadi-ien, sedangkan tujuan penelitian yang diinginkan oleh Moh Rofik adalah untuk membuktikan keselarasan teori pemberdayaan masyarakat dan realita.

*Persamaan* penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Huda dengan penelitian Moh Rofik terletak pada penggunaan teori pemberdayaan masyarakat dan juga terletak pada unsur kesadaran masyarakat yang masih awan akan dunia teknologi.

*Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Akmal Syarif Hidayatullah mahasiswa program sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 dalam bentuk skripsi yang berjudul Pemberdayaan Remaja Dhuafa Melalui Program Pelatihan Multimedia di Rumah Gemilang Indonesia Sawangan Depok.<sup>16</sup>

*Perbedaan* penelitian yang dilakukan oleh Akmal Syarif Hidayatullah dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Rofik terletak pada proses akhir pemberdayaan yang dilakukan apabila pemberdayaan di Depok hanya terfokus pada kepemilikan skill namun proses akhir pendampingan yang dilakukan oleh Imam Januar sampai tahap mencapai profit.

---

<sup>16</sup> Akmal Syarif Hidayatullah” Pemberdayaan Remaja Dhuafa Melalui Program Pelatihan Multimedia Dirumah Gemilang Indonesia Sawangan Depok”(Skripsi Universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta )

*Persamaan* penelitian yang dilakukan oleh Akmal Syarif Hidayatullah dengan penelitian yang dilakukan Moh Rofik terletak pada penggunaan teori pemberdayaan masyarakat dan juga terletak pada tujuan penelitian yang sama-sama untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemberdaya.

## B. Kajian Teori

### 1. Pemberdayaan masyarakat

#### a. Definisi pemberdayaan masyarakat

Dalam konteks keilmuan pemberdayaan masyarakat, terdapat beragam interpretasi yang disajikan oleh banyak ilmuwan. Ife menjabarkan definisi pemberdayaan masyarakat dalam sebuah pernyataan. *“empowerment is a process of helping disadvantaged group and individual to compete more effectively with other interests, by helping them to learn in lobbying, using the media, engaging in political action, understanding how to ‘work the system’ and so on”*<sup>17</sup> Artinya, Pemberdayaan adalah suatu proses yang bertujuan membantu kelompok masyarakat atau individu yang kurang beruntung agar mampu menghadapi berbagai kepentingan dengan efektif. Upaya bantuan tersebut bisa termasuk mendukung mereka dalam mengembangkan keterampilan melobi memanfaatkan media, terlibat dalam aktivitas politik, memahami mekanisme sistem, dan hal-hal sejenisnya.

---

<sup>17</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 2.

Sedangkan menurut Robert Chambers sebagaimana dikutip Noor, pemberdayaan masyarakat adalah suatu gagasan tentang pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai kehidupan di dalam masyarakat dengan tujuan menciptakan paradigma pembangunan yang baru. Paradigma pembangunan baru ini bertumpu pada pendekatan yang mengedepankan peran masyarakat, partisipasi, pemberdayaan, dan keberlanjutan.<sup>18</sup>

b. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Untuk memulai suatu tindakan, penting bagi seseorang untuk memiliki prinsip-prinsip sebagai panduan. Hal ini juga berlaku dalam konteks pemberdayaan masyarakat, di mana seorang pemberdaya perlu memperhatikan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat sebelum melangkah lebih lanjut. Maryani dan Nainggolan merangkum empat prinsip pemberdayaan menurut para ahli dalam bukunya, yaitu:<sup>19</sup>

1) Prinsip Kesetaraan

Prinsip yang paling penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah kesetaraan antara masyarakat sebagai objek yang diberdayakan dan pihak yang melakukan pemberdayaan, baik itu laki-laki maupun perempuan. Hubungan kesetaraan yang perlu dibangun oleh keduanya meliputi pengembangan mekanisme untuk saling berbagi pengetahuan, keterampilan, dan aspek lainnya. Semua individu yang terlibat dalam praktik pemberdayaan

<sup>18</sup> Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal CIVIS, Vol. 1, No. 2, 2011, 88, <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli.591>

<sup>19</sup> Maryani dan Nainggolan, Pemberdayaan, 11

diharapkan dapat berinteraksi secara saling Menghargai baik sisi positif maupun negatif satu sama lain, tidak ada yang memegang posisi yang lebih tinggi daripada yang lain.

## 2) Prinsip Partisipasi

Prinsip partisipasi dalam program pemberdayaan, untuk mendorong masyarakat menjadi mandiri, diperlukan partisipasi mereka dalam proses perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi. Pendamping hanya berperan sebagai fasilitator masyarakat yang memberikan arahan, motivasi, dan bantuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Pemberdaya bukanlah aktor utama dalam proses pemberdayaan, tetapi masyarakat itu sendiri. Sehingga, pemberdayaan masyarakat cenderung bersifat *bottom-up*, yakni dimulai dari masyarakat itu sendiri ke arah yang lebih luas.

## 3) Prinsip Keswadayaan dan Kemandirian

Prinsip keswadayaan dan kemandirian ini bisa diibaratkan seperti analogi “Pemberdaya tidak memberikan ikan kepada masyarakat melainkan hanya menyediakan kail dan memberi tahu bagaimana cara memancing”. Artinya, Ini bermakna bahwa fokus utama adalah pada keswadayaan dan kemandirian masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini, bantuan dari luar hanya berperan sebagai pendukung bagi keswadayaan masyarakat, tidak untuk mengurangi keswadayaan mereka.

#### 4) Prinsip Keberlanjutan

Prinsip keberlanjutan sebuah program pemberdayaan masyarakat harus dirancang agar dapat berlangsung secara berkelanjutan. Hal ini karena tidak mungkin bagi seorang pemberdaya untuk terus-menerus terlibat dalam proses pemberdayaan bagi masyarakat. Mereka juga harus meninggalkan masyarakat yang telah diberdayakan dan dianggap mandiri untuk mengurus kepentingan lain atau melakukan pemberdayaan yang berbeda. Dalam konteks pemberdayaan, masyarakat yang telah diberdayakan setidaknya harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman agar dapat melanjutkan bahkan mengembangkan potensi mereka sendiri.

#### c. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mencapai suatu, kita memerlukan beberapa Langkah yang tepat agar dapat mencapai target yang kita tuju. Pemberdayaan masyarakat menurut Adi memiliki 7 tahap atau Langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pemberdaya<sup>20</sup>. Ketujuh tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Tahap Persiapan (*Engagement*)

Tahap persiapan adalah langkah awal dalam serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahap ini terbagi menjadi dua bagian, yakni persiapan bagi pemberdaya dan persiapan lapangan..

<sup>20</sup> Budhi Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (YBMI) di Perigi Baru", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 50-53.

Persiapan bagi pemberdaya berarti setiap individu dalam tim yang terlibat dalam pemberdayaan harus memiliki visi, persepsi, dan pendekatan yang sama terlebih dahulu. Kesamaan ini penting untuk meminimalisir dan menghindari adanya miskomunikasi atau perbedaan pendapat ketika sudah berada di lapangan. Persiapan lapangan berarti studi kelayakan mengenai daerah yang masyarakatnya akan diberdayakan. Jika sudah dianggap layak, maka pemberdaya perlu menjalin hubungan atau meminta izin terlebih dahulu baik bersifat formal maupun informal kepada tokoh atau pemerintah setempat. Hal ini dimaksudkan agar ketika pemberdaya akan melaksanakan program pemberdayaan, sudah terjalin kesepakatan antara pemberdaya dan masyarakat sehingga pemberdayaan dapat berjalan dengan baik.

## 2) Tahap Pengkajian (*Assessment*)

Tahap pengkajian adalah tahap di mana masalah atau kebutuhan komunitas terkait dengan sumber daya yang mereka alami diidentifikasi. Partisipasi aktif dari masyarakat penting dalam tahap ini agar identifikasi tersebut dapat dianggap otentik dan dapat dipercaya. Sementara itu, fasilitator pemberdayaan menghimpun semua aspirasi masyarakat dan membantu mereka dalam menetapkan prioritas terhadap masalah atau kebutuhan yang mereka identifikasi. Hasil dari pengkajian ini kemudian dapat digunakan dalam tahap perencanaan selanjutnya.



### 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan, pemberdaya mendorong masyarakat untuk berfikir cara mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Setelah solusi ditemukan, pemberdaya membantu masyarakat dalam merancang alternatif program yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

### 4) Tahap Formulasi Rencana Aksi (*Action Plan Formulation*)

Pada tahap ini, pemberdaya membantu masyarakat dalam merumuskan rincian program yang akan mereka jalankan. Program tersebut harus memiliki tujuan jangka pendek yang dapat dicapai secara realistis. Antara pemberdaya dan masyarakat, tercipta pemahaman tentang hasil yang diharapkan dari program serta upaya yang diperlukan untuk mencapainya, sehingga mereka memiliki panduan tentang persiapan dan langkah-langkah yang harus diambil.

### 5) Tahap implementasi kegiatan (*Implementation*)

Tahap ini menjadi inti dari program pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi yang efektif antara pemberdaya dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan perubahan yang diinginkan, dengan mengacu pada pengalaman serta rencana-rencana sebelumnya dalam upaya pemberdayaan. Keberhasilan atau kegagalan program sangat bergantung pada tahap ini.

#### 6) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap pengawasan yang dilakukan oleh pemberdaya dan masyarakat terkait program yang sedang berjalan, masyarakat Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan diperlukan agar mereka dapat memantau perkembangan setiap tahap implementasi program. Pengawasan oleh masyarakat juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian mereka dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Evaluasi ini menjadi kunci penting dalam upaya memperbaiki program yang telah dilaksanakan.

#### 7) Tahap Terminasi (*Termination*)

Tahap terminasi merupakan tahap terakhir dalam pemberdayaan. Pada tahap ini pemberdaya 'melepas' masyarakat secara formal. Biasanya, terminasi terjadi bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri dan berdaya akan tetapi karena proses pemberdayaan telah mencapai jangka waktu yang telah ditetapkan atau sumber pendanaan yang telah habis.

#### d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan bertujuan tidak lain daripada mencapai keadilan sosial dalam masyarakat. Payne menekankan bahwa keadilan sosial yang dimaksud adalah untuk meningkatkan ketenangan masyarakat melalui usaha dalam menyamakan peluang politik dan sosial. Melalui langkah-langkah kecil dalam mengembangkan sumber daya masyarakat sendiri, hal ini akan membawa pada kemandirian masyarakat dalam

memajukan dirinya. Keberdayaan ini kemudian akan membawa pada peningkatan kesejahteraan hidup dalam masyarakat, sebuah aspek yang sangat diinginkan.<sup>21</sup>

Selain itu ujuan pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan keadilan sosial dalam masyarakat. Bagaimana kesetaraan hidup untuk mencapai kesejahteraan dapat tercapai pada seluruh kalangan. Secara lebih spesifik, Margolang menyebutkan terdapat 3 tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Mengembangkan kemampuan masyarakat seperti mengelola kegiatan, berusaha, dan memperoleh informasi
  - 2) Mengubah perilaku masyarakat
  - 3) dan Mengorganisir diri masyarakat
- e. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tanda atau pencapaian yang menjadi penentu keberhasilan dari proses tersebut. Menurut Edi Suharto dalam bukunya yang berjudul *Membangun Masyarakat, memberdayakan rakyat* hasil dari kegiatan pemberdayaan mengacu pada kemampuan kelompok masyarakat rentan

<sup>21</sup> Achmad Fathor Rosyid dan Amirul Wahid, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember*, <http://altatwir.iain-jember.ac.id/> Vol. 8 No. 2 Oktober 2021, 192.

<sup>22</sup> Nazaruddin Margolang, *Pemberdayaan Masyarakat, Dedikasi: Journal of Community Engagement*, Vol. IV, No. 201, 2018, 4-5, <https://scholar.archive.org/work/qjq4cjdrlnfrtolsqjxohfr4u/access/wayback/https://files.osf.io/v1/resources/weu8z/providers/osfstorage/5bdea3fd573649001785f4d8?action=download&direct&version=1>, 89.

atau lemah untuk memperoleh kekuatan dan keterampilan yang mereka butuhkan dalam hal:<sup>23</sup>

1. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar memungkinkan masyarakat memiliki kebebasan. Kebebasan ini tidak hanya berarti bebas dalam menyampaikan pendapat, tetapi juga mencakup kebebasan dari kelaparan, kebodohan, penyakit, kemiskinan, dan pengangguran.
2. Peningkatan pendapatan memungkinkan masyarakat mengakses sumber-sumber produktif yang memudahkan mereka memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
3. Partisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari sebuah pemberdayaan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan, dan partisipasi. Peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan dua indikator untuk melihat perubahan kondisi ekonomi masyarakat setelah kegiatan pemberdayaan selesai dilakukan. Adapun dua indikator yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar
- 2) Peningkatan pendapatan

---

<sup>23</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat* (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), 59-60.

Dua indikator di atas dipilih oleh peneliti karena kedua indikator tersebut sangat relevan dengan fokus penelitian. Yang membahas dampak pemberdayaan yang dilakukan, Di mana dua indikator tersebut akan digunakan untuk melihat keberhasilan dari pemberdayaan yang dilakukan, yang dalam hal ini lebih fokus untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat setelah kegiatan pemberdayaan. Sistem Monetisasi adalah cara untuk mendapatkan sumber pendapatan ekonomi dari YouTube, yang dapat dilakukan dengan menampilkan iklan, menerima sponsor dari pihak lain, menjual produk sendiri, dan sebagainya. Seorang YouTuber yang ingin memonetisasi videonya harus mengikuti YouTube Partner Program (YPP). Dengan bergabung dalam program ini, YouTuber bisa menghasilkan uang dari iklan yang ditampilkan di videonya serta dari pelanggan YouTube Premium yang menonton video mereka.<sup>24</sup>

## 2. Konten Kreator

### a. Definisi Konten Kreator

Konten kreator atau dalam Bahasa Inggris *content creator* adalah sebuah profesi yang membuat suatu konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk media, terutama media digital seperti, YouTube, Snapchat, Instagram, WordPress, Blogger, dan Website Saat ini konten kreator tidak sekedar menampilkan gambar

---

<sup>24</sup> Helianthusonfri, Yuk Jadi YouTuber, 135.

dan suara saja, karena kebanyakan konten berupa berita, tutorial, update dan sebagainya, masih melalui tulisan, yang selanjutnya akan diproses kembali menjadi sebuah video. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konten kreator adalah profesi yang membuat suatu konten bisa berupa tulisan maupun video yang platformnya media internet.<sup>25</sup>

Melalui pembuatan konten kreator, para YouTuber memanfaatkan YouTube untuk mencari penghasilan, baik secara langsung yang didapat dari YouTube maupun pihak lain. Ada berbagai cara untuk mendapatkan penghasilan dari YouTube atau yang disebut Monetasi, yaitu antara lain:

- 1) Bergabung dengan YouTube *Partner Program*. Untuk bisa bergabung dengan YouTube syarat utamanya akun YouTube harus memiliki setidaknya 1.000 *Subriber* dan 4.000 jam tayang<sup>26</sup>.
- 2) Pendapatan dari *endorsement*, yakni dengan merpomosikan produk atau jasa orang lain
- 3) Berjualan produk atau jasa sendiri di akun YouTube milik pribadi. Apabila akun YouTube sudah dimonetisasi, maka akun YouTube tersebut pasti akan mendapatkan penghasilan dari masing-masing video yang diupload tergantung kepada *viewer* dan *subscriber*.

<sup>25</sup> Nur Qomariyah Zulfa et al, "Konten kreator YouTube sebagai sumber penghasilan ditinjau dari etika bisnis islam," *Journal of Sharia Economics* 1, No 2 (Oktober, 2021):113

<sup>26</sup> Jefferly helianthusonfri, "yuk jadi YouTuber" (Jakarta: PT Elex media komputindo 2018), 90.

### 3. YouTube

#### a. Definisi YouTube

Di era Saat ini, digitalisasi dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami pertumbuhan yang cepat. Ini terlihat dari fakta bahwa hampir semua aspek kehidupan manusia kini bergantung pada teknologi. Contohnya adalah penggunaan platform digital yang semakin meluas di berbagai sektor. Konsep pemanfaatan platform digital ini merujuk pada proses menggunakan teknologi untuk kepentingan tertentu, seperti yang dijelaskan oleh Poerwadarminta sebagai upaya mengoptimalkan kebermanfaatan suatu hal.<sup>27</sup> Dari berbagai platform digital yang tersedia, YouTube telah menjadi salah satu yang sangat familiar bagi generasi milenial karena kemudahannya dalam mengaksesnya. YouTube adalah sebuah situs web yang menyediakan layanan berbagi video, memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis melalui server YouTube, sehingga dapat diakses oleh pengguna internet di seluruh dunia.<sup>28</sup> Biasanya, konten yang dapat ditemukan di YouTube mencakup beragam jenis, seperti video musik, materi edukatif, klip video, film, program televisi, dan berbagai konten lainnya yang diunggah oleh pengguna atau pihak lain. Pada mulanya, YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan *PayPal*, yakni Chad Hurley,

---

<sup>27</sup> W.J.S Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia "(Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002), 135-136.

<sup>28</sup> Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 18.

Steven Chen, dan Jawed Karim. Popularitas platform ini berkembang dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat. Pada akhirnya, perusahaan teknologi besar Google memutuskan untuk mengakuisisi situs tersebut dengan harga sebesar 1,65 triliun dolar pada tahun 2006.<sup>29</sup>

#### b. Definisi YouTuber

YouTuber merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang yang membuat konten video yang unik, lucu dan menarik yang kemudian diunggah melalui akun di channel platform YouTube. Seseorang yang aktif memproduksi, mengunggah sebuah video yang diupload melalui channel YouTube disebut sebagai YouTuber.

Berbagai alasan mendasari seseorang untuk menjadi YouTuber, termasuk keinginan untuk mengungkapkan pandangan atau opini, menyalurkan hobi, berbagi pengetahuan, mendapatkan popularitas, mempromosikan bisnis, dan mencari sumber penghasilan.<sup>30</sup> Saat ini, YouTuber telah menjadi salah satu cara yang populer untuk memanfaatkan platform YouTube.

Berikut adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk menjadi seorang YouTuber:<sup>31</sup>

##### 1) Menentukan tema untuk channel YouTube

Langkah pertama yang sebaiknya diambil oleh seseorang yang ingin menjadi YouTuber adalah memilih tema untuk channel

<sup>29</sup> Kindarto, 2

<sup>30</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Yuk Jadi YouTuber* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 50.

<sup>31</sup> Helianthusonfri, *Yuk Jadi YouTuber*, 67.



YouTube mereka. Tema ini bisa dipilih berdasarkan hobi atau keahlian yang dimiliki, seperti memasak, olahraga, atau topik menarik lainnya.

## 2) Membuat akun YouTube

Tindakan berikutnya adalah mendirikan channel YouTube. Channel YouTube berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan video yang diunggah oleh para YouTuber di platform tersebut. Penonton bisa berlangganan channel, yang memungkinkan mereka untuk mengakses semua video yang diunggah ke channel tersebut. Proses pembuatan channel untuk akun YouTube sangatlah sederhana, hanya memerlukan akun Google yang kemudian dapat langsung didaftarkan di platform YouTube.

## c. YouTube Sebagai Sumber Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pemasukan yang diperoleh dari jasa yang kita berikan kepada orang lain atau hasil dari penjualan produk atau jasa kepada orang lain. Berikut adalah pengertian pendapatan menurut para ahli:

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari pelaksanaan aktivitas normal suatu entitas dan dikenal dengan berbagai istilah seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.<sup>32</sup> Menurut pendapat lain, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat pendapatan ekonomi selama periode berjalan yang muncul

<sup>32</sup> Indonesia, Ikatan Akuntan. "Standar akuntansi keuangan." (2021), 89.

dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas. Arus masuk ini menghasilkan penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi oleh pemegang ekuitas.<sup>33</sup>

Dengan banyaknya pengguna YouTube di Indonesia, muncul kegemaran baru yang dapat menciptakan penghasilan tambahan bagi para pengguna YouTube. YouTube adalah platform untuk menciptakan popularitas baru dengan tujuan mendapatkan keuntungan positif. Banyak artis televisi yang beralih menjadi artis YouTube karena saat ini YouTube lebih diminati oleh masyarakat daripada televisi. Hal ini disebabkan oleh jangkauan geografis YouTube yang lebih luas; YouTube bisa diakses di mana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan smartphone yang selalu dapat dipegang oleh pengguna untuk menonton video apa pun yang mereka inginkan. Fenomena ini sesuai dengan slogan YouTube itu sendiri, yaitu "YouTube Lebih dari Sekedar TV." Keuntungan yang dapat diperoleh di YouTube bisa berupa popularitas atau bahkan pendapatan tambahan. Dengan akses dan transfer pendapatan yang mudah, YouTube menjadi salah satu ladang penghasilan baru saat ini, baik itu diciptakan secara sengaja maupun tanpa sengaja. Pada dasarnya, para pelaku usaha di media sosial YouTube hanya melakukan hobinya, namun hobinya ini bisa menghasilkan pendapatan ekonomi. Menjadi YouTuber mulai dianggap sebagai sebuah ladang pekerjaan yang menjanjikan bagi sebagian

---

<sup>33</sup> Lam, Nelson, and Peter Law, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 66.

masyarakat, terutama anak muda. Hal ini karena sebagian masyarakat berhasil menjadi YouTuber yang sukses dan mampu menghasilkan pendapatan yang besar dari video yang diunggah ke channel YouTube mereka. YouTube sendiri, sebagai penyedia platform video, memberikan penghargaan dalam bentuk trofi yang dikenal dengan sebutan YouTube Play Button kepada para kreator yang mencapai pencapaian tertentu dalam jumlah pelanggan atau penonton.<sup>34</sup>

#### d. Kampung YouTube

Kampung YouTube merupakan istilah metafora, gabungan dari dua diksi utamanya yaitu kampung dan YouTube. Adapun pembahasan definisi mengenai kampung YouTube akan dibahas secara lebih detail di penjelasan di bawah ini:

Kampung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kelompok rumah yang merupakan bagian kota (biasanya dihuni orang berpenghasilan rendah).<sup>35</sup> Sementara YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik.

<sup>34</sup> Helianthusonfri, Yuk Jadi YouTuber, 77.

<sup>35</sup> KBBI <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=definisi+kampung+kbbi>

Sementara itu, Kampung YouTube adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah desa atau kelurahan yang mayoritas masyarakatnya mencari nafkah atau penghasilan dari dunia internet khususnya YouTube. Kampung YouTuber pertama kali dipakai untuk Desa Tapen di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kampung YouTuber di Desa Posong telah berdiri sejak 2019, tepatnya ketika masa pandemic Covid-19. Kampung tersebut digagas oleh seseorang bernama Imam Januar salah satu warga dari dusun posong, desa Tapen kabupaten Bondowoso.

Pada era sekarang YouTube merupakan salah satu media sosial paling populer di dunia, lebih dari satu miliar pengguna dengan lebih dari 6 miliar jam waktu menonton setiap bulan dan juga kita dapat melihat bahwa video YouTube tampil lebih baik dalam menargetkan pemirsa yang berusia 19-34 tahun dan juga memiliki peningkatan signifikan dalam persentase pemirsa yang berada dalam usia yang ditargetkan atau lebih tua. YouTube pada saat ini menjadi salah satu tujuan utama masyarakat terutama kalangan generasi muda atau generasi Z untuk mencari beragam konten dalam bentuk video termasuk konten pembelajaran Bahasa Inggris, Memasak, Konten Vlog ataupun konten lainnya.<sup>36</sup>

YouTube merupakan salah satu bentuk media sosial berupa video yang akhir-akhir ini sedang naik daun. Berdasarkan dari statistik

---

<sup>36</sup> Ni Kadek Nefiar, Ni Putu Jelita Krishna 'Kontribusi Generasi Z Terhadap Perkembangan Literasi Digital Melalui Konten YouTube Pada Era Society 5.0' <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/4418/3413>, 44.

dalam situsnya sendiri, YouTube memiliki lebih dari satu milyar pengguna. Pada tahun 2017 terdapat lebih dari 65.000 video telah diunggah setiap hari ke YouTube Hal ini karena dengan membuat akun atau channel di YouTube dan banyak memperoleh viewers akan dapat menghasilkan uang YouTube ini merupakan salah satu situs yang dapat digunakan untuk sharing video, selain itu video tersebut juga dapat di download. Berbagai macam video dapat diakses dalam YouTube mulai dari musik, film, berita dan informasi, olahraga, gaya hidup, gaming, vlog, dan lain-lain.<sup>37</sup> Jadi kampung YouTube adalah kampung yang penduduk yang bermayoritaskan sebagai konten kreator yang sudah dijadikan pekerjaan sehari-hari sebagai lahan.

Banyaknya pengguna YouTube di Indonesia menimbulkan kegemaran baru, kegemaran tersebut dapat menciptakan penghasilan baru bagi para pengguna YouTube. YouTube merupakan suatu wadah untuk menciptakan suatu popularitas baru dengan bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Konten kreator adalah sebuah profesi yang membuat suatu konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk media, terutama media digital seperti, YouTube, Snapchat, Instagram, WordPress, Blogger, dan Website.

Saat ini konten kreator tidak sekedar menampilkan gambar dan suara saja, karena kebanyakan konten berupa berita, tutorial,

---

<sup>37</sup> Pratiwi, A. E' *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Dan Berpikir Kritis Siswa'* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang), 30.

update dan sebagainya, masih melalui tulisan, yang selanjutnya akan diproses kembali menjadi sebuah video. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konten kreator adalah profesi yang membuat suatu konten bisa berupa tulisan maupun video yang platformnya media internet.<sup>38</sup>

YouTuber merupakan sebutan bagi para pemilik akun YouTube yang aktif mengunggah video di YouTube tersebut. YouTuber dapat berbentuk orang pribadi atau individu, kelompok ataupun perusahaan besar yang menggunakan YouTube sebagai media untuk memperkenalkan dirinya baik barang atau jasa yang diperjualbelikan. Tidak sedikit YouTuber yang menyebut dirinya sebagai influencer marketing yang bekerja pada bidang memasarkan suatu barang atau jasa di media sosial khususnya YouTube. Syarat menjadi seorang influencer marketing menurut IDN Times adalah minimal memiliki followers aktif sejumlah 3000 sudah dapat dikatakan sebagai seorang influencer marketing. YouTube memfasilitasi pengguna untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh pengguna lain di seluruh dunia secara gratis.

Berdasarkan keunggulan dan fleksibilitas platform YouTube di atas, maka hal ini dinilai efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada konteks ini, pemilihan media YouTube oleh Imam

---

<sup>38</sup> Venessa Augusta, Iksan, Christoper, Tsabit, Pelatihan Pembuatan Konten YouTube, 16 <https://ejournal.kreatifcemerlang.id/index.php/abdimas/article/view/2/3>, 17

Januar merupakan opsi yang tepat untuk memberdayakan masyarakat di desanya.<sup>39</sup>



---

<sup>39</sup> Imam Januar, diwawancarai, oleh penulis, Bondowoso, 20 Agustus 2023

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Mulyana adalah penelitian yang bersifat interpretatif atau menggunakan penafsiran. Penafsiran dilakukan dengan teknik triangulasi untuk menelaah fenomena atau persoalan penelitian agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.<sup>40</sup> Adapun penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk lisan atau tertulis dan disertai penjelasan. Hal ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat oleh kampung YouTuber di Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso dengan melakukan pelatihan konten kreator oleh salah satu masyarakat di desa tersebut. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memudahkan penulis untuk mengkaji informasi dari beberapa informan terpilih baik yang berupa lisan maupun tulisan ataupun melalui pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Ghani dan Al-Manshur menambahkan bahwa penelitian kualitatif menggunakan penafsiran secara deskriptif yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi.<sup>41</sup> Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode untuk menguraikan

---

<sup>40</sup> Eddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2018), 7

<sup>41</sup> Djunaidi Ghani dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), 25



temuan penelitian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi terhadap peristiwa yang diselidiki<sup>42</sup>

Penulis menafsirkan setiap informasi yang mencakup peristiwa dan gejala yang terjadi pada konteks pemberdayaan masyarakat oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong. Data yang diperoleh akan disajikan terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis secara subjektif dengan berdasar pada teori-teori yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk mencapai pemahaman yang kompleks tentang objek yang sedang diteliti.

Setelah melalui beberapa pertimbangan, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode kualitatif lebih mudah untuk dipergunakan dengan fakta yang sebenarnya di lapangan, apabila ternyata ganda dan juga metode ini mampu menyajikan langsung hakikat hubungan antara responden dan peneliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan latar penelitian yang meliputi di mana penulis melakukan penelitian serta alasan logis penulis memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitiannya.<sup>43</sup> Adapun penelitian ini dilakukan pada kampung YouTuber di Dusun posong, Desa Tapen, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso

Desa tersebut merupakan tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena daerah tersebut menjadi kampung YouTuber turut

---

<sup>42</sup> Dr. Muhammad Ramdhan M.M S.Pd, Metode Penelitian (Cipta Media Nusantara, t.t), 30.

<sup>43</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, Amirul Wahid RWZ, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 24

memberikan angin segar bagi para pemuda baik yang berada di sekitar daerah tersebut maupun yang berasal dari luar daerah untuk ikut terjun menjadi seorang YouTuber. Modal yang terbilang cukup kecil serta bekerja bisa cukup di sekitar rumah, masyarakat bisa memperoleh uang atau penghasilan. Keinginan kuat untuk memperoleh penghasilan dari video yang diunggah melalui channel YouTube turut menambah minat masyarakat untuk menjadi seorang YouTuber.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut narasumber. Narasumber adalah orang yang paling tahu terhadap apa yang dicari oleh peneliti adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian narasumber adalah orang yang paling tahu terhadap apa yang dicari oleh peneliti.<sup>44</sup> Subjek penelitian ini merupakan salah satu sumber kunci data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yakni narasumber kunci dan narasumber pendukung. Beberapa subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penggagas Kampung YouTuber

Penggagas Kampung YouTuber merupakan narasumber kunci dalam penelitian ini adapun yang dimaksud adalah bapak Imam Januar. Penentuan tersebut didasari atas posisi penggagas sebagai pusat informasi yang paling relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penggagas merupakan aktor utama dalam pemberdayaan masyarakat yang

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 8

secara natural memiliki seluruh wawasan mendetail terkait fenomena pemberdayaan yang dilakukan.

## 2. Pemerintah Desa Tapen

Pemerintah Desa Tapen adalah narasumber pendukung yang memberikan informasi dan konfirmasi atas data yang telah diperoleh dari penggagas Kampung YouTuber sehingga dapat dilakukan triangulasi sumber. Adapun yang dimaksud disini adalah bapak Kusniadi hendra S.pd selaku kepala desa tapen

## 3. Masyarakat Desa Tapen

Adapun yang dimaksud dengan masyarakat Desa Tapen adalah masyarakat yang menjadi sasaran atau yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Imam Januar melalui Kampung YouTuber. seperti saudara Noval, Mahardika trihadi,Angga dan Ibda ady prayuko.mereka adalah YouTuber yang berasal dari desa tapen Informasi yang diperoleh dari masyarakat tersebut akan menjadi data penguat dari data-data yang diperoleh sebelumnya terutama pada konteks dampak pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yang dianggap sesuai untuk dijadikan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari metode pengumpulan data di atas:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap situasi sosial yang meliputi lokasi, aktivitas, pelaku, dan dasar semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tempat observasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Desa Tapan, Dusun Posong, Kecamatan Tapan, Kabupaten Bondowoso.

#### 2. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti ingin mendapatkan informasi dengan sebebaskan mungkin tanpa ada pedoman yang digunakan tetapi tidak keluar dari garis-garis besar permasalahan.

---

<sup>45</sup> Hardani Ahya et. al., *“Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif”* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120-121.

### 3. Dokumentasi

Menurut Moeloeng, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan potret peristiwa baik yang berupa gambar maupun yang berupa bahan tertulis.<sup>46</sup> Pada teknik ini, peneliti akan menelusuri sejumlah dokumen-dokumen yang mendukung berbentuk catatan lapangan, jurnal, buku, laporan penelitian atau rapat, serta mengabadikan potret peristiwa tertentu yang mendukung terhadap data penelitian dalam bentuk gambar. Dokumentasi dilakukan sembari peneliti terjun lapang dan melakukan observasi serta wawancara dengan para narasumber. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul bersifat kompleks dan absah.

#### E. Analisis Data

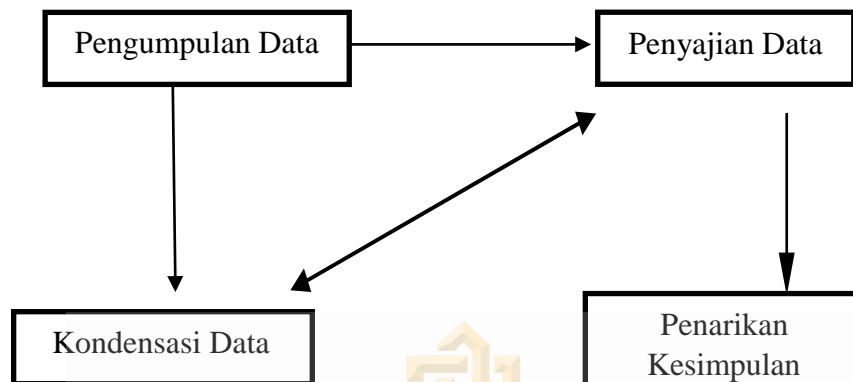
Analisis data penelitian menurut Muhadjir adalah upaya memperoleh pemahaman objek penelitian yang lebih konkret dengan cara menata secara sistematis seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian disajikan sebagai sebuah temuan bagi khalayak/publik<sup>47</sup> Singkatnya, analisis data berarti melakukan telaah kritis terhadap hasil data yang telah kita peroleh di lapangan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif model Milles dan Huberman yakni secara berturut-turut melakukan reduksi atau seleksi data, display atau penyajian data, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Moeloeng, Metodologi penelitian, 16

<sup>47</sup> Moeloeng, Metodologi penelitian, 280

<sup>48</sup> Ghani dan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian* (Malang: Ghani & AL Manshur 2019), 306



**Gambar 3.1**

Model Analisis Data Milles dan Huberman

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data) Pengumpulan data yaitu pengumpulan data pertama atau mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. *Data Condensation* (Kondensasi Data) atau Milles dan Huberman menyatakan bahwa “*Data Condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of writtenup field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By Condensing, we ‘re making data stronger’*”. kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara transkrip, dokumentasi dan bahan empiris lainnya. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih kuat<sup>49</sup>. Letak perbedaan antara reduksi data dengan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa

<sup>49</sup> Mattew B,Miles dan A, Michael Huberman, “*Qualitative Data Analysis*”( London:<sup>49</sup> Mattew B,Miles dan A, Michael Huberman 1994) 30

harus memilah (mengurangi) data. Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. *Selecting* yaitu pada tahap ini peneliti harus bertindak selektif dalam menyeleksi dimensi-dimensi atau informasi mana yang lebih penting untuk dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.
  - b. *Focusing* yaitu pada tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.
  - c. *Abstracing*, yaitu pada tahap ini data yang terkumpul dievaluasi dan dirangkum yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
  - d. *Simplifying* dan *Transforming*, yaitu data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai era, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.
3. *Data Display* (Penyajian Data) Setelah data dikondensasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam *penelitian* kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau data teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk

memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu, menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu<sup>50</sup>.

4. *Drawing and Verifying Conclusion* (Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan dan Penarikan Kesimpulan) Penarikan kesimpulan yaitu sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Awal mula pengumpulan data dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti<sup>51</sup>.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk menguji validitas data sehingga dapat dipertanggungjawabkan, penulis dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi data yaitu triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber data. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Teknik**

Trianggulasi ini menurut Bungin, penulis membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari orang yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>52</sup> Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi maka seorang narasumber dapat

---

<sup>50</sup> Ghani dan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Ghani & AL-Manshur 2019), 30-31

<sup>51</sup> Ghani dan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian*, 31-32

<sup>52</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, Amirul Wahid RWZ, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bildung, 2020),38



terkena beberapa teknik tersebut sekaligus. Contohnya, narasumber A yang telah diwawancarai kemudian diamati (observasi) perilakunya. Hasilnya kemudian dibandingkan apakah terdapat kesesuaian atau tidak.

## 2. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi ini menurut Bungin, penulis membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama namun kepada beberapa narasumber yang berbeda.<sup>53</sup> Tergambar jelas dalam penelitian ini, wawancara tidak hanya dilakukan kepada pengggagas kampung YouTuber namun juga kepada pemerintah desa dan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Hal ini dilakukan guna memperoleh validitas data yang kredibel.

## G. Tahap – Tahap Penelitian

Bagian ini menjabarkan perencanaan penelitian oleh penulis dari pendahuluan hingga penulisan laporan<sup>54</sup> Beberapa tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pendahuluan ini, penulis merancang terlebih dahulu rancangan penelitian yang meliputi latar belakang masalah penelitian, pemilihan lokasi penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan keabsahan data.

Setelah semuanya telah terancang, maka penulis selanjutnya melakukan *pre-eliminatory research* atau penelitian pendahuluan. Penelitian awal ini berfungsi sebagai pembangun orientasi awal penulis terhadap

<sup>53</sup> Muhith, Baitullah, RWZ, *Metodologi*, 38

<sup>54</sup> Abidin, *Pedoman*, 48

setiap unsur di lokasi penelitian. Pada tahap ini, penulis dapat mencermati aspek fisik, sosial, kondisi alam, dan lain sebagainya. Selain itu di tahap ini, penulis juga bisa meminta izin terhadap bakal subjek penelitian untuk melakukan penelitian meski secara non-formal.

Setelah itu, baru penulis melakukan pengurusan perizinan untuk melakukan penelitian ke bagian persuratan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Surat izin tersebut nantinya akan menjadi pengantar penulis ketika melakukan penelitian di Dusun posong, Desa Tapen, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso. Surat izin yang dimaksud adalah sebagai permohonan penulis untuk melakukan penelitian di lokasi terkait secara formal.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, penulis dapat melakukan aksi penelitian. Penulis dapat memulai penelitian dengan melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data secara berturut-turut.

## 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul dan teruji validitasnya, maka selanjutnya penulis menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang telah tertera di Buku Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai. Achmad Siddiq Jember Tahun 2022.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran objek penelitian**

##### **1. Profil kampung YouTuber Tapen Bondowoso**

Kampung YouTuber Tapen Bondowoso merupakan salah satu daerah yang berada di Desa Tapen, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Di mana tepat pada tahun 2019 kampung tersebut mulai dikenal oleh masyarakat Bondowoso sebagai kampung YouTuber. Kampung tersebut awal mulanya digagas oleh seseorang bernama Imam Januar yang merupakan salah satu warga dari salah satu dusun yang ada di Desa Tapen kabupaten Bondowoso yaitu dusun Posong. Sebagaimana diketahui bahwa Desa Tapen ini memiliki lima dusun di antaranya, dusun Krajan, Posong, Jasaba, Jatian dan Bunutan. Dan yang menjadi pusat awalnya masyarakat yang banyak menjadi YouTuber adalah masyarakat yang berada di Dusun Posong.

Desa Tapen yang merupakan sebuah wilayah dengan daerahnya yang cukup dikenal sebagai Kampung YouTuber tersebut memiliki luas wilayah sebesar 332,571 Ha. Terletak kurang lebih antara 113°92'99"-113°93'09" Bujur Timur dan 7°82'71"-7°85'45" Lintang Selatan. Jika dilihat secara Administratif, wilayah tersebut juga terletak 15 Km dari jalan Provinsi antara Kota Bondowoso, dan 21 Km Kota Situbondo dengan

ketinggian  $\pm$  221 M di atas permukaan laut. Daerah tersebut juga memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:<sup>55</sup>

- a. Sebelah utara: Desa Pandak dan Desa sumber
- b. Sebelah timur: Desa Kalitapen dan Taal
- c. Sebelah selatan: Desa Kalitapen
- d. Sebelah barat: Desa Kalitapen dan Desa Gentong

Digagasnya kampung YouTuber yang berada di Desa Tapen tersebut juga bukan tanpa alasan, berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Imam Januar selaku penggagas kampung YouTuber tersebut berangkat dari fenomena pengangguran yang terjadi di daerah tersebut pada waktu itu tepatnya pada tahun 2019. Di mana diketahui masyarakatnya kesulitan dalam mencari pekerjaan, seperti sejumlah sarjana yang juga ditemukan menganggur atau kesusahan untuk mencari pekerjaan, Berangkat dari fenomena tersebut, penggagas yakni Imam Januar memiliki inisiatif atau jalan keluar untuk dapat mengurangi atau meminimalisir pengangguran yang terjadi. Salah satu cara yang dilakukan oleh penggagas tersebut yaitu dengan melakukan sebuah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *konten kreator* yaitu dengan pemeberian edukasi dan pendampingan memnfaatkan salah satu *platform* YouTube yaitu dengan berkreasi menjadi konten kreator YouTube. Hal tersebut dilakukan penggagas agar masyarakat memiliki kemampuan atau skill untuk membuat konten agar

---

<sup>55</sup> Badan pusat statistik, “Kecamatan Tapen dalam angka 2022”, (Bonsowoso: Badan Pusat Statistik, 2022), 35.

tidak kesulitan mencari pekerjaan serta bisa dengan mudah memperoleh pendapatan.

Semenjak tahun 2019 tersebut, masyarakat di kampung tersebut sudah banyak yang tertarik untuk mencoba hal yang sama dalam hal ini menjadi YouTuber. Karena masyarakat sudah melihat beberapa masyarakat yang telah sukses menjadi YouTuber dan berhasil memperoleh pendapatan atau penghasilan. Selain itu, kampung tersebut juga menjadi sorotan kampung lain karena dinilai masyarakat tersebut sudah berhasil mengubah perekonomiannya dari yang sebelumnya kurang berpenghasilan menjadi masyarakat yang berpendapatan tinggi. Dimana diperkirakan penghasilan rata-rata masyarakatnya setelah menjadi YouTuber mencapai seribu dolar setiap bulanya bahkan bisa lebih dari situ. Kampung YouTuber Tapan Bondowoso mulai dikenal di sejumlah daerah, dan tepat pada tahun 2021 Kampung tersebut mulai viral dan dikenal oleh masyarakat luas sebagai Kampung YouTuber Tapan Bondowoso.<sup>56</sup>

Selain itu, ditemukan juga sejumlah media nasional atau portal media online terpercaya di Indonesia yang meliput kegiatan atau kondisi masyarakat yang berada di Kampung YouTuber Tapan Bondowoso. Selain itu juga terdapat media yang berasal dari manca Negara yakni dari Amerika dan Jerman berkunjung ke Kampung tersebut tidak lain untuk mengetahui lebih mendalam terkait situasi atau kondisi masyarakatnya yang sudah banyak menjadi YouTuber. Hingga saat ini, sudah banyak bermunculan para

---

<sup>56</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 2 November 2023

YouTuber sukses di kampung tersebut yang menurut informasinya diperkirakan lebih 300 orang<sup>57</sup>. Di sisi lain, juga ditemukan sejumlah masyarakat di berbagai daerah seperti Jakarta, Aceh, Palembang, Kediri, serta dari berbagai daerah lainya yang juga lintas provinsi berkunjung ke daerah tersebut untuk belajar dan memperdalam pengatahuanya terkait berkreasi sebagai konten kreator



**Gambar 4.1**  
**Lokasi Kampung YouTuber Tapen Bondowoso**

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai Tahapan dan dampak ekonomi dari pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan konten kreator YouTube di Dusun Posong Desa Tapen kecamatan Kapen Kabupaten Bondowoso. Peneliti telah mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dengan turun langsung ke lapangan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi guna memperoleh data yang relevan dan lebih kredibel untuk dapat disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

<sup>57</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023

## **1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong**

Pembahasan tahapan merupakan deskripsi proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Imam Januar selaku fasilitator dari tahap yang paling awal hingga finalisasi. Terdapat kesesuaian antara deskripsi proses yang dilakukan oleh Imam Januar dengan kajian teori mengenai tahapan pemberdayaan masyarakat di atas. Adapun penjelasan terkait tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah pertama dalam proses pemberdayaan masyarakat. Di sini, serangkaian kegiatan diselenggarakan untuk mempersiapkan pribadi para pemberdaya atau fasilitator dan persiapan tempat atau lokasi kegiatan program di mana pemberdayaan akan dilangsungkan. Persiapan tempat dimaksudkan sebagai upaya untuk menjalin komunikasi awal antara pemberdaya dengan masyarakat sebagai subjek pemberdayaan. Dalam tahapan ini Imam Januar melakukan persiapan sebagai pemberdaya dengan penguatan mental dirinya sendiri sebagai bekal awal sebelum terjun ke dunia YouTube. Menjadi YouTuber memerlukan ketahanan mental yang kuat karena berbagai alasan yang berkaitan dengan tekanan, ekspektasi, dan tantangan yang mungkin dihadapi. Beberapa alasan mengapa ketahanan mental penting bagi seorang YouTuber adalah termasuk kemungkinan kegagalan karena tidak semua video akan

sukses atau viral. Kegagalan dapat terjadi, dan seorang YouTuber perlu memiliki ketahanan mental untuk menghadapi ketidakpastian dan terus berusaha. Selain itu persiapan perangkat dan juga harus mengetahui fungsi dan kegunaan YouTube.

“Persiapannya itu dek, untuk menjadi konten kreator atau YouTuber yang pertama adalah untuk menyiapkan mental terlebih dahulu karena terkadang hasilnya tidak sesuai ekspektasi, tapi kita harus terus melakukan upaya evaluasi dan perbaikan untuk penyempurnaan konten.”<sup>58</sup>

Setelah persiapan pribadi dilaksanakan, persiapan selanjutnya adalah menjalin komunikasi dengan masyarakat yang akan diberdayakan. Hal ini penting guna membangun adanya keharmonisan antara pihak satu dan pihak dua yang akan melakukan sebuah program.

“Kami selanjutnya menarwakan para pemuda kampung untuk menjadi Youtuber atau konten kreator. Ya memang pada awalnya yang kami iming-imingi ke mereka adalah gambaran kehidupan Youtuber yang telah sukses. Ya agar mereka termotivasi.”<sup>59</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh Imam Januar di atas merupakan cara kreatif untuk membangun semangat para pemuda setempat untuk merubah nasib. Hal ini lumrah dilakukan mengingat para pemuda di kampung Imam yang rata-rata masih pengangguran dengan tanpa skill khusus yang dibutuhkan untuk bekerja. Alhasil, Imam perlu membangkitkan kesadaran mereka bahwa hidup menganggur merupakan hal yang tidak baik dan mereka perlu berusaha lebih untuk menjadi seseorang.

<sup>58</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023

<sup>59</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023



## b. Pengkajian

Tahap pengkajian berkaitan dengan proses menguraikan masalah yang ada di masyarakat, sehingga solusi untuk masalah-masalah tersebut dapat ditemukan. Pengkajian ini tidak hanya menguraikan masalah yang ada di suatu daerah, tetapi juga menggali potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, sehingga solusi yang komprehensif dapat dihasilkan. Pengkajian ini bisa dilakukan oleh individu atau kelompok yang ditunjuk oleh pihak yang berwenang di suatu daerah. Pengkajian di kampung YouTuber tidak dilakukan secara formal misalnya dengan pola focus group discussion (FGD) ataupun model small group discussion (SGD) pola penerapan pengkajian dilakukan dengan tradisional yakni dengan perkumpulan bersama sejumlah masyarakat terdekat yang dinilai berkenan untuk melaksanakan program, pembahasan kemudian merujuk pada diskusi secara kekeluargaan dengan tersirat di dalamnya problematika masyarakat yang dihadapi. Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan di atas, hasil dari wawancara penulis terhadap penggagas kampung YouTuber Bondowoso yaitu sebagai berikut;

“Jhek saya bukan kepala desa lek jadi cara pendekatan saya kepada masyarakat hanya dengan kekeluargaan saja seperti mengajak ngopi ke rumah saya dengan mengubah pola pikir masyarakat yang awalnya tidak mengira bahwa dengan YouTube ini bisa menghasilkan uang seperti itu saja pengkajiannya. Ini penting daripada masyarakat yang muda-muda itu nganggur, lebih baik melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat.”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, 3 November 2023

Tahapan pengkajian yang dilakukan oleh Imam Januar dalam melakukan pemberdayaan masyarakat diawali dengan melakukan pendekatan kekeluargaan kepada masyarakat karena melalui pendekatan tersebut masyarakat nantinya akan terbuka akan problem-problem yang dihadapi. Bentuk pengkajian yang dilakukan oleh Imam Januar didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini secara teknis masyarakat dikumpulkan dalam acara musyawarah.

c. Alternatif program dan formulasi rencana aksi

Tahapan pengkajian yang telah dilakukan kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mencari solusi dari berbagai masalah yang telah diuraikan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dirumuskan secara kolaboratif antara masyarakat dan pemangku kebijakan daerah. Tahapan ini merupakan bagian dari perumusan alternatif program yang sederhana, yang akan disusun secara konkret oleh masyarakat, berdasarkan analisis masalah dan solusi yang dianggap sesuai. Program yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada satu opsi, melainkan juga mencakup berbagai alternatif.

Sebuah rencana alternatif program dibuat sebagai langkah cadangan jika program utama tidak dapat dilaksanakan. Tahap perencanaan program yang sudah dirumuskan diuraikan secara lebih mendetail dalam rencana aksi program. Rencana aksi program ini menggambarkan langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan program, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat

dengan bantuan pendamping untuk menetapkan arah pemberdayaan yang akan dilakukan, sambil mempertimbangkan prioritas program yang akan dijalankan.

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan diatas, hasil dari wawancara penulis terkait alternatif program dan formulasi rencana aksi adalah sebagai berikut:

“Setelah ngumpul bersama lek, saya mencoba untuk menyampaikan apa yang menjadi tujuan saya yaitu untuk membangun kampung YouTuber tentunya saya juga butuh dukungan atau bantuan dari masyarakat sekitar jadi saya mencoba menjelaskan maksud dan tujuan saya, yakni dengan membumikan youtube sebagai ladang profesi baru yang potensial bagi masyarakat. Syukur-syukur jika banyak yang minat, saya awalnya juga tidak mengira kalau sampai terbangun Kampung Youtuber seperti sekarang ini.”<sup>61</sup>



Gambar 4.2:

*proses pengkajian dan perencanaan dengan suasana yang santai dan kekeluargaan di Kampung Youtuber (Sumber: Facebook Imam Januar)*

“Awalnya kita ga ada pembahasan mau bikin kampung Youtube mas. Intinya, mas Imam itu ngajak kita untuk menjadi konten kreator dengan pendampingan beliau secara intensif. Cuma karena pemuda youtuber semakin menggurita, dan karena kami juga sudah banyak yang Alhamdulillah sukses ya, akhirnya kami mendeklarasikan diri sebagai kampung Youtuber.”<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023

<sup>62</sup> Noval, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 2 November 2023

Pernyataan Noval selaku narasumber kedua di atas menunjukkan bahwa perencanaan yang dimatangkan bersama oleh Imam dan para pemuda setempat adalah dengan membentuk proses produksi konten dengan pendampingan dari Imam selaku Youtuber senior yang telah sebelumnya malang melintang di dunia Youtube. Selanjutnya, ketika proses tersebut telah berkembang maka mereka kemudian memutuskan untuk membangun kampung Youtuber.

#### d. Implentasi Program

Langkah berikutnya adalah menjalankan rencana program yang telah disusun. Langkah ini melibatkan pelaksanaan program dengan fokus pada penerapan prosedur yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kerjasama dan komunikasi yang efektif diperlukan dalam tahap ini agar pelaksanaan program dapat berjalan lancar melalui sinergi antara semua pihak yang terlibat dalam program tersebut.

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan diatas, hasil dari wawancara penulis yaitu sebagai berikut:

“Setelah berdiskusi itu lek akhirnya masyarakat mau atau ada minat untuk saya mengajari membuat konten dengan memberikan pembelajaran mengenai cara mengambil video dan juga cara editnya sehingga konten tersebut bisa menarik para *viewers* setelah itu saya membuat jadwal pendampingan terhadap masyarakat yang minat terjun kedalam dunia YouTube yaitu mulai dari hari senin sampai kamis dari jam 09 pagi sampek jam 05 sore untuk tempat nya awal dulu di musholla tapi sekarang sudah ada tempat nya sendiri. iya pas awal-awal itu masyarakat banyak yang kebingunan karena mereka memang benar-benar awam dan alat yang digunakan juga masih minim. Akan tetapi meskipun begitu para pemuda

alhamdulillah dari pendampingan itu ada yang sukses jadi bisa menambah motivasi atau semangat ke yang lain. Pertama kali yang cukup berhasil itu mas noval yang punya Channel YouTube boss muda dia yang asli hasil dari pendampingannya saya. Nah ketika ada yang sukses itu, banyak yang termotivasi dan lebih giat dan antusias lagi untuk belajar. Hingga sekarang, sudah banyak yang progress ya karena semangat masing-masing.”<sup>63</sup>



Gambar 4.3:

*Potret proses pembuatan konten  
(Sumber: Facebook Imam Januar)*

Setelah proses perencanaan, implementasi program dilaksanakan. Secara teknis, Imam dan para pemuda setempat menentukan waktu, tempat, dan mekanisme yang disepakati. Hal ini penting guna mendukung efektivitas dan keberlangsungan sebuah program. Proses pembelajaran yang akhirnya membuahkan hasil pada salah satu peserta, akhirnya dapat memicu motivasi para peserta lain untuk semakin giat belajar dan memproduksi konten-konten berkualitas yang disesuaikan dengan minat pasar di Youtube sesuai dengan genre masing-masing konten kreator.

#### e. Evaluasi

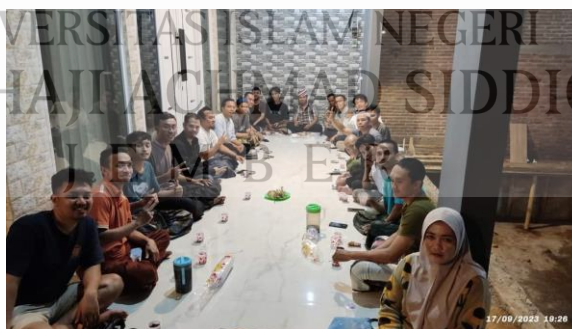
Pelaksanaan program selalu dihadapkan pada berbagai hambatan dan kendala. Proses evaluasi merupakan langkah terakhir

<sup>63</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023

yang bertujuan agar semua pihak yang terlibat dalam program dapat mengidentifikasi hasil, kendala, dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan program. Evaluasi ini menjadi dasar untuk memperbaiki program di masa depan, sehingga pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien. Secara sederhana, evaluasi merupakan langkah terakhir yang digunakan sebagai panduan dan penanda dalam melaksanakan program pemberdayaan selanjutnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan diatas, hasil dari wawancara penulis kepada Imam sebagai berikut:

“Evaluasinya hanya dengan menanyakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi YouTuber seperti akun yang bermasalah itu saya bantu hanya seperti itu lek terkadang masyarakat itu pas awal-awal buat kontennya tergesa-gesa jadi terjadi banyak konten yang ga meledak atau ga laku jadi itu yang juga jadi bahan evaluasi dari saya kalo sudah seperti itu saya melakukan pendampingan lagi spuaya tidak terulang.”<sup>64</sup>



Gambar 4.4:

*Proses sharing para pemuda Youtuber untuk evaluasi bersama  
(Sumber: Facebook Imam Januar)*

<sup>64</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023

Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang sejauh mana kesuksesan program pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan konten di YouTube. Pemahaman ini mencakup pencapaian atau ketidakcapaian target yang telah direncanakan, kendala dan hambatan yang dihadapi, dengan tujuan memberikan solusi yang dapat dijadikan pembelajaran untuk masa depan. Hasil evaluasi oleh Imam dijadikan sebagai barometer bagi Imam dan pemuda dalam menjalankan program kedepannya, sehingga tujuan dari adanya program ini dapat dicapai dengan lebih baik lagi dari sebelumnya. Pada tahap evaluasi ini, masyarakat juga memberikan peran sentral sebagai pihak yang aktif menyuarakan dan mencari solusi bersama, sehingga diharapkan dapat terjalin kerja sama untuk saling memajukan program pemberdayaan ini dan menghasilkan suatu dampak yang signifikan bagi masyarakat.

f. Terminasi

Tahap terminasi adalah tahap akhir dari proses pemberdayaan masyarakat. Di tahap ini, fasilitator pemberdayaan secara resmi mengakhiri intervensinya dan masyarakat menjadi mandiri. Namun, tahap ini belum dilaksanakan..Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan diatas, hasil dari wawancara penulis kepada penggagas kampung YouTuber sebagai berikut:



”Kalau itu belum kepikiran soalnya juga saya orang sini”<sup>65</sup>



Gambar 4.5:

*Kebersamaan para pemuda YouTuber asli Tapen Bondowoso  
(Sumber: Facebook Imam Januar)*

Hal ini lumrah terjadi sebab pasalnya, Imam dan para YouTuber merupakan masyarakat asli Desa Tapen yang berdomisili di Tapen. Alasan tersebut menyebabkan proses pendampingan terhadap masyarakat dapat terus berlanjut. Hal ini merupakan keunikan dalam praktik pemberdayaan masyarakat sebab umumnya pemberdaya berasal dari luar daerah yang diberdayakan sehingga terjadi proses terminasi. Hal ini juga menunjukkan kekuatan fasilitator yang merupakan *local heroes* sehingga keberlangsungan dari sebuah program bisa terlaksana dalam tempo yang relatif lama.

## **2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong**

Pemanfaatan platform YouTube di era digital saat ini memang menjadi peluang yang cukup besar apabila dimanfaatkan dengan baik. YouTuber misalnya, salah satu bentuk dari pemanfaatan pemanfaatan platform YouTube yang kini banyak diminati oleh masyarakat lantaran manfaatnya yang dinilai cukup berkontribusi dalam meningkatkan

<sup>65</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023



kesejahteraan ekonomi masyarakat. Baik berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun pada peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan maka salah satu dampak adanya pemberdayaan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Seperti halnya pada kondisi ekonomi masyarakat yang ada di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso, diketahui bahwa ada perubahan dalam aspek ekonomi setelah masyarakat terjun menjadi seorang YouTuber, Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada saat melakukan penelitian di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso. Untuk melihat perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan yang dilakukan.

“Dulu mungkin hanya bisa cukup buat makan saja mungkin ya, karena dulu saya juga pernah terlilit hutang. Setelah menjadi YouTuber, bukan hanya sandang pangannya yang tercukupi serta hutang yang dilunasi tapi alhamdulillah kemanfaatan untuk orang lain sudah bisa dikatakan terpenuhi. Bisa bermanfaat dan berbagi untuk orang lain bisa kita kerjakan. Dulu jangankan mau berbagi, makan sendiri saja susah kalau sekarang sudah alhamdulillah”<sup>66</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan, bahwa nampak adanya perbedaan kondisi ekonomi yang dirasakan penggagas antara sebelum dan sesudah menjadi YouTuber. Sebelum menjadi YouTuber, penggagas terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Namun hal tersebut berubah ketika penggagas sudah menjadi YouTuber, bukan hanya kebutuhan primer yang berhasil terpenuhi, kebutuhan lain seperti sekunder dan tersier pun juga

---

<sup>66</sup> Imam Januar, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 1 November 2023

terpenuhi. Selain itu, penggagas juga sering menyedekahkan pendapatan dari pendapatan YouTube yang diperoleh kepada masyarakat pasca menjadi YouTuber.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Mahardika trihadi (masyarakat di kampung YouTuber Tapen Bondowoso )

“Saya dulu kuli panggul pupuk mas, dan juga berasal dari keluarga yang bisa dikatakan sederhana. Untuk gaya hidup saya sebelum dan sesudah menjadi YouTuber hampir sama, cuma mungkin kalau dulu ingin apa itu masih ditahan jadi emang uangnya itu mas. Jadi ketika dapat uang ditahan dulu intinya buat keluarga, bapak ibu dan makan itu intinya dulu mas yang penting bisa nyambung hidup begitu mas. Kalau sekarang alhamdulillah sudah mas, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sudah lebih dari cukup. Dari Youtube ini juga alhamdulillah saya bisa beli sawah, bisa bangun rumah, beli mobil, dan punya modal untuk menikah mas”<sup>67</sup>

Petikan wawancara di atas juga menambahkan bahwa sebelum menjadi YouTuber, kemampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya cukup terbatas. Pekerjaan masyarakat dengan penghasilan yang juga tergolong rendah ikut berdampak pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi keinginan yang diinginkan masih kerap ditahan. Namun hal tersebut kian berubah, setelah menjadi YouTuber informan dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Pernyataan tersebut juga selaras dengan informasi yang disampaikan oleh saudara Angga (masyarakat di kampung YouTuber Tapen Bondowoso yang berprofesi sebagai YouTuber) saat wawancara

“Perbedaannya sangat jauh saya mas sebelum dan ketika sudah menjadi YouTuber. Kalau dulu sulit atau terbatas untuk membeli sesuatu, alhamdulillah sekarang lebih mudah untuk memperolehnya

---

<sup>67</sup>Mahardika Trihadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 16 November 2023

mas. Namun yang sangat membuat senang, setelah menjadi YouTuber ini alhamdulillah saya bisa ngasih uang ke orang tua saya mas. Ini pencapaian yang sangat besar dalam hidup saya bisa ikut membantu perekonomian orang tua dan keluarga.”<sup>68</sup>

Pernyataan di atas juga menginformasikan, bahwa setelah menjadi YouTuber informan tidak kesulitan kembali untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Bahkan, perolehan pendapatan yang diperoleh dari YouTube juga digunakan untuk membantu perekonomian keluarganya. Di mana hal tersebut tidak ia lakukan sebelum sukses menjadi YouTuber.

Adapun pernyataan senada juga disampaikan oleh saudara ibda ady prayuko (masyarakat di kampung YouTuber Tapen Bondowoso yang berprofesi sebagai YouTuber) saat diwawancara

“Sebelum menjadi YouTuber, saya hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari mas. Kalau untuk menjangkau kebutuhan mewah yang lain masih terbatas mas. Tapi alhamdulillah setelah menjadi YouTuber, tidak hanya kebutuhan dasar yang terpenuhi mas, kebutuhan-kebutuhan yang lain pun bisa terpenuhi”<sup>69</sup>

Dari petikan wawancara di atas, tampak perubahan tingkat pemenuhan kebutuhan yang dirasakan sebelum menjadi YouTuber dan sesudahnya. Setelah menjadi YouTuber, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang lain bisa dijangkau.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh saudara Angga (masyarakat di kampung YouTuber Tapen Bondowoso yang berprofesi sebagai YouTuber) saat diwawancara

“Kalau dulu sebelum saya terjun di YouTube ini penghasilan rata-rata mas. Jadi untuk membeli barang-barang yang saya inginkan

---

<sup>68</sup> Angga, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 26 November 2023

<sup>69</sup> Ilda Ady Prayuko, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023

belum bisa saya beli waktu itu mas. Tapi alhamdulillah setelah menjadi YouTuber melebihi ekspektasi saya mas. Contohnya saya bisa buat tempat cucian, depot jamu, mengumrohkan orang tua, beli sawah dan pencapaian lainnya mas. Alhamdulillah anak-anak disini setelah jadi YouTuber sudah bisa merasakan manisnya sudah mas dari YouTube ini.”<sup>70</sup>

Hasil wawancara dari beberapa informan di atas juga sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan di kampung YouTuber Tapen Bondowoso. Di mana memperlihatkan bahwa kondisi tempat tinggal para YouTuber berdasarkan pendapat peneliti sudah bisa dikatakan cukup mewah, baik dari segi perabotan maupun dari jejeran kendaraan yang terlihat di depan rumah para YouTuber, baik kendaraan berupa sepeda pancal, sepeda motor dan juga mobil. Selain itu, salah satu usaha tempat cucian milik salah satu YouTuber di Kampung tersebut juga terlihat ramai didatangi pengunjungnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan kondisi ekonomi masyarakat setelah terjun menjadi YouTuber. Di mana hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan dasar atau primernya melainkan juga berhasil memenuhi kebutuhan sekunder hingga tersiernya. Keberhasilan masyarakat untuk membeli kendaraan mewah, membeli sawah, membangun rumah hingga kemampuan mendirikan usaha-usaha *pasca* menjadi YouTuber menjadi salah satu bukti bahwa kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik

---

<sup>70</sup> Angga, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 26 November 2023

### C. Pembahasan Temuan

Bab ini mencakup konsepsi dari peneliti, hubungan antara berbagai kategori dan dimensi, relevansi temuan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan tentang temuan yang berasal dari data lapangan. Data lapangan diperinci dalam diskusi ini. Selain itu, data-data tersebut akan diuraikan dan dihubungkan dengan teori yang relevan dengan fokus penelitian, terutama yang terkait dengan proses pemberdayaan.<sup>71</sup> Data lapangan dijelaskan dalam pembahasan ini. Selain itu, data-data tersebut akan dideskripsikan dan dikaitkan dengan teori berdasarkan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana proses pemberdayaan melalui pelatihan konten kreator YouTube Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong

##### a. Persiapan

Dalam kajian teori, disebutkan bahwa persiapan terdiri dari dua aspek, yaitu persiapan bagi pemberdaya dan persiapan lapangan. Persiapan bagi pemberdaya merujuk pada proses penyiapan tim pemberdaya terkait dengan pemahaman, visi, dan pendekatan yang akan digunakan. Sedangkan, persiapan lapangan mencakup penelitian untuk mengevaluasi kemungkinan lokasi pemberdayaan dan membangun komunikasi dengan komunitas lokal yang sebagai pihak yang

---

<sup>71</sup> Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 97.

diberdayakan<sup>72</sup> Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, diketahui bahwasannya terdapat kesesuaian antara teori dengan fakta di lapangan. Persiapan yang dilakukan oleh pemberdaya dengan penguatan mental dirinya sendiri sebagai bekal awal sebelum terjun ke dunia Youtube. Menjadi Youtuber perlu ketahanan mental yang karena berbagai alasan yang berkaitan dengan tekanan. Adapun persiapan lapangan terlaksana setelah menjalin komunikasi dengan masyarakat yang akan diberdayakan. Hal ini guna membangun adanya keharmonisan antara pihak pemberdaya dan pihak yang diberdayakan. Mengkaji lebih jauh, tahap persiapan yang dilakukan oleh Imam Januar telah merefleksikan prinsip pemberdayaan masyarakat dalam Islam yakni prinsip tolong menolong. Prinsip tolong menolong berbunyi bahwa sesama manusia harus saling tolong menolong dan menanggalkan sifat egois<sup>73</sup>. Penyatuan visi misi antar pihak yang diberdayakan dengan pemberdaya untuk menyatukan tujuan merupakan bentuk cerminan sikap yang gemar tolong menolong.

#### b. Pengkajian

Tahap pengkajian merupakan proses identifikasi permasalahan atau kebutuhan komunitas dalam sebuah aspek atau fokus tertentu. Masyarakat harus terlibat secara aktif dalam proses identifikasi ini supaya dapat diperoleh permasalahan atau kebutuhan yang bersifat

---

<sup>72</sup> Budhi Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (YBMI) di Perigi Baru", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 50-53.

<sup>73</sup> Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat," 193-209

otentik dan kredibel. Permasalahan atau kebutuhan utama selanjutnya akan menjadi fokus gerakan pemberdaya dan masyarakat selanjutnya.<sup>74</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, penulis menganggap bahwasannya pengkajian yang dilakukan oleh Imam Januar tidak dilakukan secara formal misalnya dengan pola focus group discussion (FGD) ataupun model small group discussion (SGD) pola penerapan pengkajian dilakukan dengan tradisional yakni dengan perkumpulan bersama sejumlah masyarakat terdekat yang dinilai berkenan untuk melaksanakan program, pembahasan kemudian merujuk pada diskusi secara kekeluargaan dengan tersirat di dalamnya problematika masyarakat yang dihadapi.

c. Alternati program dan formula rencana aksi

Menurut tinjauan teori di Bab 2, alternatif program merupakan tahapan perencanaan program yang didasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya. Sedangkan formulasi rencana aksi merujuk pada pembuatan detail program yang akan dijalankan. Dalam kedua tahap ini, partisipasi masyarakat dalam diskusi sangat penting. Pemberdaya berperan dalam membantu masyarakat menemukan solusi sendiri dan merancang program sesuai kebutuhan mereka.<sup>75</sup> Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, penulis menganggap bahwasannya dalam menentukan arah program pemberdayaan, pihak pendamping dan masyarakat bekerja sama untuk memprioritaskan

---

<sup>74</sup> Budhi Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat," 50-53.

<sup>75</sup> Budhi Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat," 50-53.

program-program yang akan dijalankan. Ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi urgensi dan dampak potensial dari setiap program, serta mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang ada. perencanaan yang dimatangkan bersama oleh Imam dan para pemuda setempat adalah dengan membentuk proses produksi konten dengan pendampingan dari Imam selaku Youtuber senior yang telah sebelumnya malang melintang di dunia Youtube. Selanjutnya, ketika proses tersebut telah berkembang maka mereka kemudian memutuskan untuk membangun kampung Youtuber.

d. Implementasi program

Tahap implementasi menjadi fase terpenting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Di sini, kolaborasi yang efektif antara pemberdaya dan masyarakat sangat penting, dengan mengikuti rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat bergantung pada pelaksanaan tahap ini.<sup>76</sup> Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, penulis menganggap bahwasannya Tahap eksekusi atau pelaksanaan program adalah tahap kunci dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan proyek. Ini melibatkan implementasi rencana aksi yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah proses perencanaan, implementasi program dilaksanakan. Secara teknis, Imam dan para pemuda setempat menentukan waktu,

---

<sup>76</sup> Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat," 50-53.



tempat, dan mekanisme yang disepakati. Hal ini penting guna mendukung efektivitas dan keberlangsungan sebuah program. Proses pembelajaran yang akhirnya membuahkan hasil pada salah satu peserta, akhirnya dapat memicu motivasi para peserta lain untuk semakin giat belajar dan memproduksi konten-konten berkualitas yang disesuaikan dengan minat pasar di Youtube sesuai dengan genre masing-masing konten kreator.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap pengawasan oleh masyarakat dan pemberdaya terhadap program yang sedang berjalan. Kedua pihak secara cermat melihat dan meninjau bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang berjalan. Indikator-indikator yang digunakan menyesuaikan dengan rencana-rencana yang telah disebutkan sebelumnya<sup>77</sup> Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, penulis menganggap bahwasannya evaluasi yang dilakukan oleh Imam Januar tidak melakukan evaluasi secara rutin evaluasi dilakukan hanya menanyakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi YouTuber. Evaluasi dimaksudkan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran terkait keberhasilan dari pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pembuatan konten di Youtube. Gambaran tersebut mengacu pada pencapaian atau ketidakcapaian target yang telah direncanakan, hambatan dan kendala yang dihadapi. Dari evaluasi

---

<sup>77</sup> Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat," 50-53.

tersebut, diharapkan akan ditemukan solusi untuk menghadapi tantangan tersebut agar dapat dijadikan pembelajaran untuk masa yang akan datang.

f. Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap pelepasan pemberdaya terhadap masyarakat yang diberdayakan pada tahap ini. Pada tahap ini, Imam Januar tidak melakukan terminasi. Pasalnya, para konten kreator secara keseluruhan merupakan warga lokal Desa Tapan. Hal ini dapat dikembangkan secara terus menerus dengan meregenerasi supaya lebih luas cakupan serta ruang lingkup kedepannya.<sup>78</sup> Imam dan para YouTuber merupakan masyarakat asal Desa Tapan yang berdomisili di Tapan. Alasan tersebut memungkinkan pendampingan terhadap masyarakat untuk berlanjut, yang merupakan ciri khas dari praktik pemberdayaan masyarakat karena biasanya pendamping berasal dari luar wilayah yang diberdayakan, sehingga proses terminasi terjadi. Hal ini juga menunjukkan kekuatan fasilitator yang merupakan *local heroes* sehingga keberlangsungan dari sebuah program bisa terlaksana dalam tempo yang relatif lama.

**2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator terhadap masyarakat Dusun Posong**

Pemberdayaan masyarakat di suatu daerah merupakan upaya terbaik yang penting dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan

---

<sup>78</sup> Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat," 50-53.

dan kemampuan serta pemaksimalan terhadap potensi yang dimiliki masyarakat. Melalui pemberdayaan yang dilakukan, masyarakat diharapkan menjadi pribadi yang lebih berdaya serta berkembang secara mandiri seperti halnya di bidang ekonomi. Adapun jika melihat dari data hasil temuan lapangan yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa adanya aktivitas pemberdayaan berbasis pada pemanfaatan platform YouTube yang dilakukan di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso, dalam hal ini memanfaatkannya dengan menjadi konten kreator YouTuber tampaknya telah berhasil meningkatkan keberdayaan ekonomi masyarakatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian yang telah didapatkan masyarakatnya setelah terjun sebagai konten kreator YouTuber. Seperti halnya pada kondisi ekonomi masyarakat yang ada di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso, diketahui bahwa ada perubahan dalam aspek ekonomi setelah masyarakat terjun menjadi seorang YouTuber. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada saat melakukan penelitian di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso. Untuk melihat perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan yang dilakukan. Mudah-mudahan memperoleh pendapatan serta tidak sulitnya masyarakat dalam mencari pekerjaan menjadi salah satu output dari hasil pemberdayaan yang telah dilakukan. Sebagaimana penjelasan dari informan yang juga mengatakan bahwa terdapat sebuah perbedaan kondisi ekonomi

masyarakat (YouTuber) antara sebelum dan setelah adanya pemberdayaan yang dilakukan.

Dapat peneliti simpulkan, bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan kondisi ekonomi masyarakat setelah terjun menjadi YouTuber. Di mana hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan dasar atau primernya melainkan juga berhasil memenuhi kebutuhan sekunder hingga tersiernya. Keberhasilan masyarakat untuk membeli kendaraan mewah, membeli sawah, membangun rumah hingga kemampuan mendirikan usaha-usaha *pasca* menjadi YouTuber menjadi salah satu bukti bahwa kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan konten kreator YouTube berlangsung sesuai dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat oleh Jim Ife. Yaitu tahap persiapan dimulai dari persiapan bagi pemberdaya dengan melakukan penguatan mental dan memperbanyak mempelajari tentang videografi dan bagi yang diberdayakan setelah itu pemberdaya melakukan pengkajian bersama masyarakat dengan model FGD dan SGD setelah melewati tahap pengkajian masuk ke tahap alternatif program dan formulasi rencana aksi dimana Imam Januar selaku pemberdaya menawarkan sebuah terobosan dari permasalahan yang dialami dari tahapan tersebut masyarakat mulai tertarik dan meminati untuk menjadi YouTuber dan selanjutnya Imam Janur memulai melakukan eksekusi program tersebut dengan melakukan pendampingan dengan mengajari untuk membuat konten kepada masyarakat tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi dimana tahap ini dilakukan secara kondisional hanya ketika ada permasalahan saja seperti konten yang tidak viral atau memiliki sedikit *viewers* dan tahap terminasi ini masih belum dilakukan karena konten kreator tersebut berasal dari warga lokal.
2. Dilaksanakannya sebuah aktivitas pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat di Kampung YouTuber Tapen Bondowoso ternyata membawa dampak positif sehingga berhasil memberdayakan ekonomi

masyarakatnya. Hal tersebut terlihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang mengalami perubahan antara sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan yang dilakukan. Perubahan kondisi ekonomi tersebut dalam penelitian ini dilihat dari dua indikator keberhasilan sebuah pemberdayaan antara lain, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar dan peningkatan pendapatan.

## **B. Saran**

Kondisi ekonomi masyarakat yang semakin membaik setelah pemberdayaan menunjukkan, bahwa aktivitas pemberdayaan yang telah dilakukan berhasil memberdayakan masyarakat di kampung tersebut. Sehingga masyarakat dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan bisa berbagi kepada masyarakat sekitar. Saran peneliti bagi masyarakat agar lebih kreatif lagi dan terus memberikan inovasi dalam menjadi konten kreator yaitu YouTuber yang mana dengan adanya platform YouTube ini mereka dapat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saran Selanjutnya ditujukan kepada Imam Januar sebagai penggagas kampung YouTuber agar lebih semangat dalam mengembangkan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Venessa, Tsabit, Cristope, dan Iksan "Pelatihan Pembuatan Konten YouTube Untuk Kegiatan Karang Taruna RT 04 Mustika Jaya Bekasi." *JURNAL ABDIMAS YAKACI* 1.1 (2022): 15-20.
- Akmal Syarif Hidayatullah” Pemberdayaan Remaja Dhuafa Melalui Program Pelatihan Multimedia Dirumah Gemilang Indonesia Sawangan Depok” (Skripsi Universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta ) 2023
- Karnain, Amalin. Kecamatan Tapen Dalam Angka 2018, Bondowoso: BPS Kabupaten Bondowoso, 2018.
- Anggun, T., Putera, R. E., & Liesmana, R. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kecamatan Padang Selatan. JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 1(2), 123-137.
- Annur, Cindy Mutia. “Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022.” *Databoks.katadata.co.id*, 23 Maret 2017. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-jutapengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Budhi Baihakki, “Tahapan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (YBMI) di Perigi Baru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 50-53.
- Bungkaes, Heri Risal, J. H. Posumah, and Burhanuddin Kiyai. "Hubungan efektivitas pengelolaan program raskin dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Acta Diurna Komunikasi* 2.2 (2013).
- BPS Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Tapen Dalam Angka 2022, Bondowos: : BPS Kabupaten Bondowoso, 2022.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Erfandi” program pembangunan pedesaan dalam peningkatan kesejahteraan msyarakat di desa pakuwesi kecamatan curahdami kabupaten bondowoso skripsi IAIN Jember 2018
- Ghani, Djunaidi, dan Fauzan Al-Manshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Hardani Ahya et. al., *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

- Helianthusonfri, Jefferly. *Yuk Jadi YouTuber*. Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2018
- Ife, Jim, and Frank Tesoriero. "Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 265 (2008).
- Indrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, 2010
- Jaya, Dian Burdi. *Penghasilan YouTubers Sebagai Objek Zakat Profesi (Analisis Tentang Mâl Mustafad Sebagai Penghasilan Profesi Di Kalangan YouTubers Aceh)*. Diss. UIN AR-RANIRY, 2020.
- Journal of Sharia Economic (MJSE) 1 (2),110120.  
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/MUSYROKAH/article/view/4593>
- Lexy J Moeleong, *Op.cit.*, 324
- Kindarto, Asdani. *Belajar Sendiri YouTube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Huda M Khoirul Manejemen Balai Latihan Kerja Kominitas Dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Salaf Modern Banin Banat AL-Mubtadi-Ien Kediri (Skripsi Universitas Jember) 2023
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022.
- Miles dan Huberman, "Qualitative Data Analysis", India: SAGE Publication, 2014.
- Mulyawan, Rahman. *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. (Bandung: UNPAD Press), 2016.
- Nadir, Moh. *Metode Penelitian Kualitatif* .Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003.
- Nazaruddin Margolang, *Pemberdayaan Masyarakat*, Dedikasi: Journal of Community Engagement, Vol. IV, No. 201, 2018, 4-5,  
[https://scholar.archive.org/work/qjq4cjdrlnfrtolcsqjxohfr4u/access/wa\\_yback/https://files.osf.io/v1/resources/weu8z/providers/osfstorage/5bde3fd573649001785f4d8?action=download&direct&version=1](https://scholar.archive.org/work/qjq4cjdrlnfrtolcsqjxohfr4u/access/wa_yback/https://files.osf.io/v1/resources/weu8z/providers/osfstorage/5bde3fd573649001785f4d8?action=download&direct&version=1).
- Nefiari, Ni Kadek Nefiari, et al. "Kontribusi Generasi Z Terhadap Perkembangan Literasi Digital Melalui Konten YouTube Pada Era Society 5.0." *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR) 2* (2022): 44-50.



- Noor, Munawar. "Pemberdayaan masyarakat." CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan 1.2 (2011).
- Pratiwi, Amelia Eka. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Dan Berpikir Kritis Siswa. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Qur'an Kemenag. Diakses 15 Mei 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286>.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002.
- Ramdhan muhammad. "Metode penelitian". (surabaya cipta media nusantara 2021).
- Rosyid, Achmad Fathor dan Amirul Wahid, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember. Jurnal Al-Tatwir Iain Jember* <http://altatwir.iain-jember.ac.id/> Vol. 8 No. 2 Oktober 2021.
- Ryaas Rizki Mubarak" Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pelatihan Desings Grafis Di Unit Balai Latihan Kerja Komunitas AL-Hidayah Ciner", (Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta 2022
- Salim, Peter dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, 2011.
- Sarip, Sarip, Aip Syarifudin, and Abdul Muaz. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5.1 (2020): 10-20.
- Statistik kesejahteraan rakyat BPS 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*. Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005.
- Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012.
- Zulfah, N. Q., Zabidi, H., & Ma'mun, M. Y. (2021). Konten Kreatif YouTube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. Musyarakah:

**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh rofik  
NIM : D20192019  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 20 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Moh rofik  
D20192019

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pelatihan Konten Kreator Youtube Di Dusun Posong Desa Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso	1. Pemberdayaan masyarakat	1. Definisi pemberdayaan	<b>Data Primer:</b> 1. Penggagas Kampung YouTuber 2. Kepala Desa Tapen.. 3. Masyarakat Desa Tapen.	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 2. Pengumpulan data: a. Observasi b. Interview (wawancara) c. Dokumentasi 3. Teknis analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data menggunakan metode Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber.	1. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong? 2. Bagaimana dampak ekonomi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong?
		2. Prinsip-prinsip pemberdayaan			
		3. Tahapan pemberdayaan			
		4. Tujuan pemberdayaan			
	2. Konten kreator	1. Definisi Konten Kreator	<b>Data Sekunder:</b> 1. Buku 2. Skripsi 3. Jurnal 4. Internet		
	3. YouTube	1. Definisi YouTube			
		2. Definisi YouTuber			
		3. Kampung YouTuber			

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Mencari informasi yang berkaitan dengan wilayah atau lokasi penelitian yaitu Desa Tapen
2. Mengamati dan menganalisis hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Imam Januar pada masyarakat kampung YouTuber
3. Mengamati apa dampak perubahan ekonomi pada masyarakat kampung YouTuber

### B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah Kampung YouTuber
  - a. Bagaimana sejarah Kampung YouTuber dari awal terbentuk sampai sekarang?
  - b. Apa harapan Imam Januar untuk kampung YouTuber kedepannya?
2. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator YouTube di dusun posong desa tapen kecamatan tapen kabupaten bondowoso ?
  - a. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator YouTube apa persiapannya?
  - b. Bagaimana brainstorming atau pengkajian terhadap problem yang ingin dihadapi?
  - c. Kenapa memilih Youtuber apakah dirasa cocok untuk dijadikan alternatif yang cocok untuk menghadapi permasalahan yang ada disini
  - d. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program yang dicanangkan?
  - e. Apa saja yang dilakukan untuk mencapai impian terlaksananya solusi? apa saja kegiatan yang dilakukan untuk membangun kampung youtuber?
  - f. Apakah ada hambatan atau rintangan yang dihadapi ketika memulai membangun kampung YouTuber
  - g. Evaluasi atau refleksi seperti apa yang dilakukan

3. Apa dampak ekonomi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan konten kreator oleh Imam Januar terhadap masyarakat Dusun Posong?
  - a. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat dusun posong sebelum adanya kampung youtuber?
  - b. Bagaimana setelah terbangunnya kampung YouTuber?
  - c. Apa saja pencapaian-pencapaian masyarakat setelah didirikannya kampung youtuber?
  - d. Apa saja pengembangan aktivitas perekonomian setelah terciptanya masyarakat sejahtera imbas kampung youtuber?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil kampung YouTuber
2. Pemberdayaan masyarakat oleh Imam Januar di kampung YouTuber
3. Kondisi ekonomi masyarakat kampung YouTuber
4. *Platform* YouTube masyarakat kampung YouTuber



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No	Tanggal	Kegiatan penelitian	Informan	Ceklist kegiatan
1	29 september 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala desa tapen	Kusniadi hendra	√
2	01 November 2023	Wawancara kepada Imam Januar penggagas kampung YouTube	Imam Januar	√
3	02 November 2023	Wawancara kepada noval masyarakat yang menjadi YouTuber	Noval	√
4	10 November 2023	Wawancara kepada ibda masyarakat yang menjadi YouTuber	Ibda adi prayuko	√
5	16 November 2023	Wawancara kepada mahardika trihadi masyarakat yang menjadi YouTuber	Mahardika trihadi	√
6	26 November 2023	Wawancara kepada Anggahaesl masyarakat yang menjadi YouTuber	Anggahaes	√
7	24 Mei 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Kusniadi hendra	√





PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
KECAMATAN TAPEN  
DESA TAPEN

Jalan KHR As'ad Syamsul Arifin Nomor 01 Kode Pos 68283  
e-mail : [pemerintahdesatapen@gmail.com](mailto:pemerintahdesatapen@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NO : 423/335/430.11.10.9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Kusniadi Hendra, S.Pd  
b. Jabatan : Kepala Desa Tapen

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Nama : Moh. Rofik
2. Alamat : Dusun Petung Leduk RT 010 RW 005 Desa Petung
3. N I M : D20192019
4. Semester : X (sepuluh)
5. Jurusan : Pemberdayaan Masyarakat
6. Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Adalah mahasiswa UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER, yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian/riset mengenai Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Konten Kreator You Tube di Dusun Posong Desa Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso yang dimulai dari tanggal 01 November 2023 sampai dengan 26 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tapen, 24 Mei 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://dakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.3960/Un.22/6.a/PP.00.9/11/2023 30 Oktober 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
Kepala Desa Tapen

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Moh Rofik  
NIM : D20192019  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Konten Kreator YouTube di Dusun Posong Desa Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik  
RAUDHATUL JANNAH



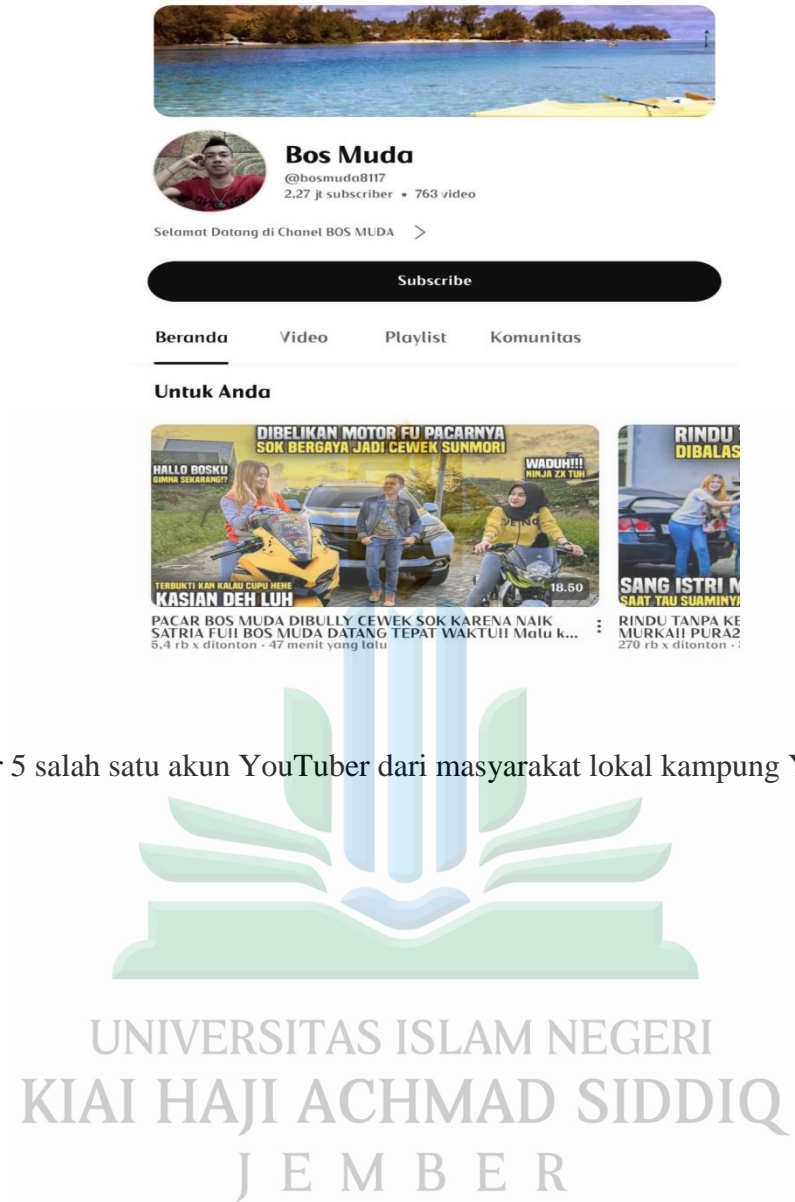
## DOKUMENTASI



Gambar 1&2 prosesi penelitian berupa wawancara



Gambar, 3, & 4 proses pendampingan oleh Imam Januar kepada masyarakat kampung YouTuber



Gambar 5 salah satu akun YouTuber dari masyarakat lokal kampung YouTube

## BIODATA PENULIS



### 1. Data Pribadi

Nama : Moh rofik  
NIM : D20192019  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Jurusan : Pemberdayaan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Oktober 1999  
Alamat : Desa petung dusun leduk kecamatan pakem  
kabupaten Bondowoso  
Agama : Islam

### 2. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Petung 02  
SMP/MTs : SMPN 1 Pakem  
SMA/MA : SMA Nurul Jadid